



LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK

JUDUL

**PEMBUATAN DAN *UPDATING* PETA TUNGGAL KAWASAN HGU DAN
KAWASAN HUTAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

NAMA : Eduart Niko Siahaan
NIP : 199808142022041002
Jabatan : Analis Survey Pengukuran dan Pemetaan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XLIII
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul :

PEMBUATAN DAN *UPDATING* PETA TUNGGAL KAWASAN HGU DAN KAWASAN HUTAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang 6 Angkatan XLIII :

Nama : Eduart Niko Siahaan, S.P.
NIP : 199808142022041002
Jabatan : Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan
Satuan/Unit Kerja : Kantah Serdang Bedagai, Seksi Survei dan Pemetaan

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Rancangan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Rabu, tanggal 16 November 2022.

Menyetujui

Bogor, 16 November 2022

Coach

Sukanto, S.T., M.P.W.K.

NIP. 19810518 200903 1 005

Sei Rampah, 07 November 2022

Mentor

Marsel Huda, S.H.

NIP. 19840320 200804 1 002

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat, rahmat serta kasih dan karunianya kepada penulis, sehingga dapat membuat rancangan aktualisasi yang akan di internalisasikan di satuan kerja.

Laporan aktualisasi merupakan syarat sebagai kelulusan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil dalam Latihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III di Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Latihan Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang bertempat pada satuan kerja masing-masing peserta.

Ucapan terimakasih tidak lupa penulis sampaikan Kepada Pusdiklat Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional serta Seluruh Panitia Penyelenggara, Seluruh Tim Pengajar Widyaiswara, Mentor, Rekan Kerja serta Kedua Orang Tua, Keluarga dan Teman-teman atas doa dan dukungan yang besar yang menjadi semangat serta bimbingan yang sangat berharga dari mentor dan coach kepada penulis.

Penulis Menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta kesalahan yang penulis lakukan dalam Penyusunan Laporan Aktualisasi ini, dari segi penyajian, pemilihan tata bahasa, cara penyusunan maupun cara penyetikannya. Untuk itu penulis berharap kritik dan saran demi mengejar kesempurnaan dan perbaikan dalam Rancangan ini.

Besar harapan penulis, semoga Laporan Aktualisasi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi rekan-rekan lainnya.

Sei Rampah, 07 November 2022



Eduart Niko Siahaan, S.P.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| DAFTAR BAGAN..... | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan Organisasi | 6 |
| C. Tugas dan Fungsi Peserta | 7 |
| D. Struktur Organisasi..... | 8 |
| E. Program dan Kegiatan Saat ini | 9 |
| BAB II RANCANGAN AKTUALISASI | 11 |
| A. Identifikasi Isu..... | 11 |
| B. Pemilihan Isu..... | 16 |
| C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu..... | 17 |
| D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi | 19 |
| E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi..... | 48 |
| | 48 |
| BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI..... | 49 |
| A. Role Model..... | 49 |
| B. Realisasi Aktualisasi | 50 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi..... | 81 |
| D. Tindak Lanjut..... | 81 |
| BAB IV PENUTUP | 85 |
| A. Kesimpulan | 85 |
| B. Rekomendasi..... | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA | 87 |
| Lampiran | 89 |
| BIODATA PENULIS..... | 123 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Identifikasi Isu dan Keterkaitan dengan Substansi Agenda III | 11 |
| Tabel 2. 2 Analisis Pemilihan Isu Menggunakan Teknik USG | 16 |
| Tabel 2. 3 Analisis Penentuan Gagasan Pemecahan Isu | 18 |
| Tabel 2. 4 Rancangan Kegiatan Aktualisasi | 19 |
| Tabel 2. 5 Jadwal Kegiatan Aktualisasi..... | 48 |
| Tabel 3. 1 Tabel Rekapitulasi Rencana dan Realisasi Habituasi Nilai BerAKHLAK..... | 70 |
| Tabel 3. 2 Tindak Lanjut..... | 82 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Serdang Bedagai..... | 8 |
| Gambar 2. 1 Hasil Pengukuran Petugas Ukur yang tumpang tindih dengan bidang yang sudah besertifikat | 12 |
| Gambar 2. 2 Hasil Pengukuran di desa yang sama namun berbeda zona | 13 |
| Gambar 2. 3 Bidang kawasan HGU di kabupaten Serdang Bedagai yang berada di dua zona | 14 |
| Gambar 2. 4 Kondisi medan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai | 15 |
| Gambar 3. 1 Marsel Huda, S.H. (Kepala Seksi Survei dan Pemetaan di Kantor Pertanahan Serdang Bedagai)..... | 49 |
| Gambar 3. 2 Bagian tahapan kegiatan yang mendapat revisi | 51 |
| Gambar 3. 3 Bagian tahapan yang di revisi..... | 51 |
| Gambar 3. 4 Bidang Kawasan HGU yang berada pada dua zona yang berbeda..... | 52 |
| Gambar 3. 5 Berkonsultasi dengan atasan/mentor..... | 53 |
| Gambar 3. 6 Berkordinasi dengan rekan kerja petugas plotting untuk mengakses akun KKP Kepala Seksi dan memperoleh data kawasan HGU Kabupaten Serdang Bedagai | 54 |
| Gambar 3. 7 Data kawasan HGU Kabupaten Serdang Bedagai | 54 |
| Gambar 3. 8 Berkordinasi dengan rekan kerja di Seksi Penataan dan Pemberdayaan | 54 |
| Gambar 3. 9 Data kawasan hutan yang diperoleh..... | 55 |
| Gambar 3. 10 Salah satu rekan kerja yang terlibat dalam verifikasi lapangan kawasan HGU Kabupaten Serdang Bedagai 2022..... | 56 |
| Gambar 3. 11 satelit yang telah didapatkan..... | 56 |
| Gambar 3. 12 Bidang Kawasan HGU pada sistem proyeksi tm3 47.1 (sebelum ditransformasikan)..... | 58 |
| Gambar 3. 13 Bidang Kawasan HGU pada sistem proyeksi tm3 47.2, setelah ditransformasikan | 58 |
| Gambar 3. 14 Data Kawasan Hutan yang diperoleh sebelum di olah dan ditransformasikan | 59 |
| Gambar 3. 15 Data Kawasan Hutan Kabupaten Serdang Bedagai (Setelah diolah dan ditransformasikan) | 60 |
| Gambar 3. 16 Identifikasi hasil transformasi kedua bidang kawasan HGU dan kawasan hutan | 61 |
| Gambar 3. 17 Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor..... | 62 |
| Gambar 3. 18 Hasil Overlay | 63 |
| Gambar 3. 19 Pengecekan Hasil Overlay | 64 |
| Gambar 3. 20 Lay Out Peta Kawasan HGU dan Kawasan Hutan | 65 |
| Gambar 3. 21 Hasil import file shp. ke dalam autocad..... | 67 |
| Gambar 3. 22 Hasil plotting bidang kawasan HGU dan kawasan hutan ke batas administrasi yang diakses melalui geokp | 67 |
| Gambar 3. 23 Pelaporan hasil aktualisasi | 68 |
| Gambar 3. 24 Penyerahan hasil Peta Tunggal kawasan HGU dan kawasan hutan Kabupaten Serdang Bedagai kepada petugas plotting | 69 |
| Gambar 3. 25 Testimoni dari petugas plotting..... | 80 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| Bagan 2. 1 Analisis Fisbone | 17 |
|-----------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Penilaian Isu oleh Mentor (Kepala Seksi Survei dan Pemetaan)..... | 89 |
| Lampiran 2 Penilaian Isu oleh Kordinator Substansi Survei dan Pemetaan Dasar dan Tematik | 90 |
| Lampiran 3 Penilaian Isu oleh Kordinator Substansi Survei dan Pemetaan Kadastral | 91 |
| Lampiran 4 Penilaian Isu oleh Petugas Ploting | 92 |
| Lampiran 5 Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor..... | 93 |
| Lampiran 6 Pengendalian Aktualisasi oleh Coach | 109 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria bahwa Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (BPN) mempunyai tugas yaitu memberikan jaminan hukum Hak atas Tanah masyarakat secara adil dan merata, serta mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat khususnya, maka perlu dilakukan percepatan pendaftaran tanah lengkap di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Sesuai dengan ketentuan UUD 1945 pasal 33 ayat 3 bahwa Bumi, Air dan Kekayaan yang terkandung didalamnya dikuasai Negara dan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat dimana kewenangan pengelolaan pertanahan ditugaskan kepada lembaga negara yaitu Badan Pertanahan Nasional. Menurut ketentuan pasal 19 Undang Undang No. 5 Tahun 1960 mengamanatkan bahwa untuk menjamin Kepastian Hukum (Hak Atas Tanah) oleh Pemerintah diadakan Pendaftaran Tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia menurut ketentuan - ketentuan yang diatur dengan Peraturan Pemerintah. Pendaftaran Tanah sebagaimana dimaksud oleh UUPA tersebut meliputi Pengukuran, Perpetaan dan Pembukuan Tanah yang tata cara pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1997, Peraturan Menteri Negara Agraria / Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 3 Tahun 1997 dan peraturan perundangan lainnya

Pemeliharaan data pendaftaran tanah adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk menyesuaikan data fisik dan data yuridis dalam peta pendaftaran, daftar tanah, daftar nama, surat ukur, buku tanah, dan sertifikat dengan perubahan-perubahan yang terjadi kemudian. Pemeliharaan data pendaftaran tanah dilakukan apabila terjadi perubahan pada data fisik atau data yuridis obyek pendaftaran tanah yang telah terdaftar dengan mencatatnya di dalam daftar umum. Pemegang hak yang bersangkutan wajib mendaftarkan perubahan kepada Kantor Pertanahan (Pasal 1 PP No. 24 tahun 1997). Data yuridis adalah keterangan mengenai status hukum bidang tanah dan satuan rumah susun yang di daftar, pemegang haknya dan hak pihak lain serta beban-beban lain yang membebaninya. Perubahan data yuridis berupa :

- a) peralihan hak karena jual beli, tukar menukar, hibah, pemasukan dalam perusahaan, dan perbuatan hukum pemindahan hak lainnya;
- b) peralihan hak karena pewarisan;
- c) peralihan hak karena penggabungan atau peleburan perseroan atau koperasi;
- d) pembebanan Hak Tanggungan;

- e) peralihan Hak Tanggungan;
- f) hapusnya hak atas tanah, Hak Pengelolaan, Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun dan Hak Tanggungan;
- g) pembagian hak bersama;
- h) perubahan data pendaftaran tanah berdasarkan putusan pengadilan atau penetapan Ketua Pengadilan;
- i) perubahan nama akibat pemegang hak yang ganti nama;
- j) perpanjangan jangka waktu hak atas tanah.

Data fisik adalah keterangan mengenai letak, batas dan luas bidang tanah dan satuan rumah susun yang didaftar, termasuk keterangan mengenai adanya bangunan atau bagian bangunan di atasnya. Perubahan data fisik terjadi kalau diadakan pemisahan, pemecahan, atau penggabungan bidang-bidang tanah yang sudah didaftar. Perubahan data yuridis terjadi misalnya kalau diadakan pembebanan atau pemindahan hak atas bidang tanah yang sudah didaftar.

Pendaftaran tanah adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah secara terus menerus, berkesinambungan dan teratur, meliputi pengumpulan, pengolahan, pembukuan, dan penyajian serta pemeliharaan data fisik dan data yuridis, dalam bentuk peta dan daftar, mengenai bidang-bidang tanah dan satuan-satuan rumah susun, termasuk pemberian surat tanda bukti haknya bagi bidang-bidang tanah yang sudah ada haknya dan hak milik atas satuan rumah susun serta hak-hak tertentu yang membebaninya (Pasal 1 PP No. 24 tahun 1997).

Tujuan pendaftaran tanah adalah: Pertama, untuk memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum kepada pemegang hak, kepada pemegang hak yang bersangkutan diberikan sertifikat hak atas tanah. Kedua, untuk menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk Pemerintah, untuk melaksanakan fungsi informasi data fisik dan data yuridis dari bidang tanah dan satuan rumah susun yang sudah terdaftar terbuka untuk umum. Ketiga, untuk terselenggaranya tertib administrasi pertanahan, maka setiap bidang tanah dan satuan rumah susun termasuk peralihan, pembebanan, dan hapusnya hak atas bidang tanah dan hak milik atas satuan rumah susun wajib didaftar.

Informasi yang tersaji pada buku tanah atau daftar umum lainnya harus sesuai dengan kenyataan atau fakta hukum sebenarnya dan selalu mutakhir. Setiap fakta hukum yang terjadi pada suatu bidang tanah harus segera atau langsung dicatat pada buku tanah sedapat mungkin dicatat pada sertifikatnya untuk memenuhi asas publisitas pendaftaran tanah. Informasi mutakhir yang harus tersaji antara lain peralihan hak, pelepasan hak, hapusnya hak, hapusnya

pendaftaran hak, pembebanan hak, roya, blokir, sengketa, dalam perkara di Pengadilan, sita jaminan, putusan pengadilan, dan pemisahan, pemecahan, penggabungan bidang tanah.

Atas dasar hak menguasai dari negara, ditentukan adanya macam-macam hak atas permukaan bumi, yang disebut tanah, yang dapat diberikan kepada dan dipunyai oleh orang-orang, baik sendiri maupun bersama-sama dengan orang-orang lain serta badan-badan hukum.

Berdasarkan pasal 16 UU No. 5 Tahun 1960 tentang peraturan dasar pokok-pokok agraria (UU Agraria). Hak-hak atas tanah meliputi :

1. Hak milik

Hak milik adalah hak turun temurun, terkuat dan terpenuh yang dapat dimiliki oleh seseorang, kepemilikan hak milik hanya dapat diperbolehkan untuk orang Indonesia, sedangkan orang asing (WNA) tidak diperbolehkan memperoleh hak milik.

2. Hak Guna Usaha

Hak guna usaha adalah hak mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh negara untuk keperluan melakukan usaha di sektor perkebunan, perikanan, pertanian dan peternakan.

3. Hak Guna Bangunan

Hak guna bangunan adalah hak untuk mendirikan dan mempunyai bangunan-bangunan atas tanah yang bukan miliknya sendiri.

4. Hak pakai

Hak pakai adalah hak untuk menggunakan dan memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh negara atau tanah milik orang lain, yang memberi wewenang dan kewajiban kepada seseorang yang ditentukan dalam perjanjian oleh pejabat atau pemilik tanah, yang bukan perjanjian sewa-menyewa atau perjanjian pengolahan tanah, segala sesuatu asal tidak bertentangan dengan jiwa dan ketentuan perundang-undangan.

5. Hak Sewa

Seseorang atau suatu badan hukum mempunyai hak sewa atas tanah, apabila ia berhak mempergunakan tanah-milik orang lain untuk keperluan bangunan, dengan membayar kepada pemiliknya sejumlah uang sebagai sewa.

6. Hak membuka tanah dan memungut hasil hutan

Hak membuka hutan yakni memanfaatkan hutan dan penggunaan kawasan hutan oleh seluruh warga negara Indonesia dan memiliki hak untuk pembukaan kawasan hutan.

7. Hak Tanah untuk keperluan Suci dan Sosial

Hak milik tanah badan-badan keagamaan dan sosial sepanjang dipergunakan untuk usaha dalam bidang keagamaan dan sosial, diakui dan dilindungi. Badan-badan tersebut dijamin pula akan memperoleh tanah yang cukup untuk bangunan dan usahanya dalam bidang keagamaan dan sosial.

Kawasan hutan merupakan sumber daya alam bagi kepentingan pembangunan sektor kehutanan dan sektor di luar kehutanan. Pemanfaatan kawasan hutan ditujukan bagi kepentingan pembangunan sektor kehutanan, sedangkan penggunaan kawasan hutan ditujukan bagi pembangunan sektor di luar kehutanan. Pada prinsipnya penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan diluar kegiatan kehutanan diperbolehkan dengan batasan hanya dapat dilakukan di kawasan hutan produksi dan kawasan hutan lindung. Penggunaan kawasan hutan untuk sektor non-kehutanan dapat dilaksanakan melalui mekanisme Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) atau Tukar Menukar Kawasan Hutan (TMKH).

Kawasan Lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa guna kepentingan pembangunan berkelanjutan". Kawasan hutan yang luas, menuntut pengelolaan yang intensif, ditengah tuntutan kehidupan tidak jarang membangkitkan permasalahan hidup yang pada akhirnya dapat memicu konflik sosial. Konflik merupakan hal yang tidak terhindarkan dalam pengelolaan sumberdaya hutan Indonesia. Alasannya sederhana, karena banyak pihak yang berkepentingan terhadap hutan, sementara masing-masing berbeda kebutuhan dan tujuannya (Fuad dan Maskanah, 2000).

Hak Guna Usaha (HGU) diatur dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria. Pasal 28 ayat (1) UUPA menyatakan: "Hak Guna Usaha adalah hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh negara, dalam jangka waktu sebagaimana tersebut dalam pasal 29, HGU dapat diberikan untuk jangka waktu maksimal 25 tahun (untuk perusahaan dengan kebutuhan tertentu, dapat diberikan dengan jangka waktu maksimal 35 tahun). Setelah habis jangka waktunya, HGU dapat diperpanjang untuk waktu yang paling lama 25 tahun, guna perusahaan pertanian, perikanan atau peternakan" yang kemungkinan pemberiannya hanya di atas tanah negara.

Sejak tahun 1981 Pemerintah telah mencanangkan program pendaftaran tanah yang dikenal dengan nama Proyek Operasi Nasional Agraria (PRONA). Namun pelaksanaan pendaftaran

tanah melalui Proyek Operasi Nasional Agraria (PRONA) ini belum maksimal hasilnya. Pada tahun 2016 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (BPN) mengeluarkan program kerja nasional yang dikenal dengan nama Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL).

Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak yang meliputi semua objek pendaftaran tanah yang belum didaftar dalam satu wilayah desa/kelurahan atau nama lainnya setingkat itu, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah pasal 1 ayat (10). Melalui kegiatan ini Pemerintah menargetkan Indonesia terpetakan secara lengkap pada tahun 2025.

Jaminan kepastian hukum mengenai obyek berkaitan erat dengan masalah luas, letak, batas dan bentuk bidang tanah. Untuk dapat menjamin kepastian hukum atas obyek maka bidang tanah tersebut harus diukur dan dipetakan kedalam Peta Pendaftaran dengan memenuhi kaidah teknis kadastral dan kaidah yuridis dimana proses perolehan data ukuran bidang tanah memenuhi asas kontradiktur delimitasi dan asas publisitas. Peta Pendaftaran merupakan peta yang menginformasikan mengenai bentuk, batas, letak, nomor bidang dari setiap bidang tanah dan digunakan untuk keperluan pembukuan bidang. Saat ini berbagai masalah teknis pemetaan mencuat seperti adanya sertipikat ganda, bidang tanah yang sudah diukur mempunyai sistem koordinat lokal dan melayang, hasil ukuran yang overlapping, dimana gambar bidang tanah dalam sertipikat tidak dipetakan secara teliti diatas Peta Pendaftaran atau bahkan terdapat bidang tanah yang tidak terpetakan sama sekali sehingga tidak dapat direkonstruksi kembali dan sulit untuk dapat memberikan informasi letak bidang tanah tersebut. Ini menyadarkan akan pentingnya arti Peta yang bersifat tunggal. Oleh karena itu perlunya adanya kegiatan pembaruan Peta-peta Tanah yang ada untuk memperoleh Peta Tanah yang bersifat tunggal dan lengkap yang memuat seluruh bidang-bidang tanah terdaftar yang dilengkapi dengan struktur, detail-detail khusus dan titik-titik dasar teknik yang sesuai dengan keadaan dan situasi yang paling baru dan terkini dilapangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa perlu adanya pembaruan dan pembuatan peta tunggal kawasan HGU dan kawasan Hutan untuk menjadi acuan kegiatan pendaftaran tanah lainnya dan juga akan mempersingkat waktu dan efisiensi pemeriksaan plotting bidang tanah, karena itu penulis mengangkat “PEMBUATAN DAN *UPDATING* PETA TUNGGAL

KAWASAN HGU DAN KAWASAN HUTAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI”
sebagai judul aktualisasi

B. Tujuan Organisasi

Tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) termasuk didalamnya adalah Kantor Pertanahan Kabupaten Serdang Bedagai yang tercantum dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional 2020-2024, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional atau dikenal dengan Kementerian ATR/BPN mempunyai Visi lima tahun ke depan yaitu “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk mendukung tercapainya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Untuk mencapai Visi tersebut, berdasarkan Mandat Kementerian ATR/BPN dijalankan melalui dua misi yaitu :

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelola Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan
2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

Dilandasi prinsip-prinsip tersebut, Misi pertama yaitu: Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelola Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dilaksanakan untuk mencapai dua tujuan, yaitu:

1. Pengelolaan Pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat
2. Penataan Ruang yang adil, aman, nyaman, produktif, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan

Sedangkan misi kedua yaitu : Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia. Dilaksanakan untuk mencapai tujuan, yaitu: Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan berdaya saing. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan organisasi dari Kementerian ATR/BPN adalah :

1. Pengelolaan Pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat
2. Penataan Ruang yang Adil, aman, nyaman, produktif, dan Lingkungan hidup yang berkelanjutan
3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing

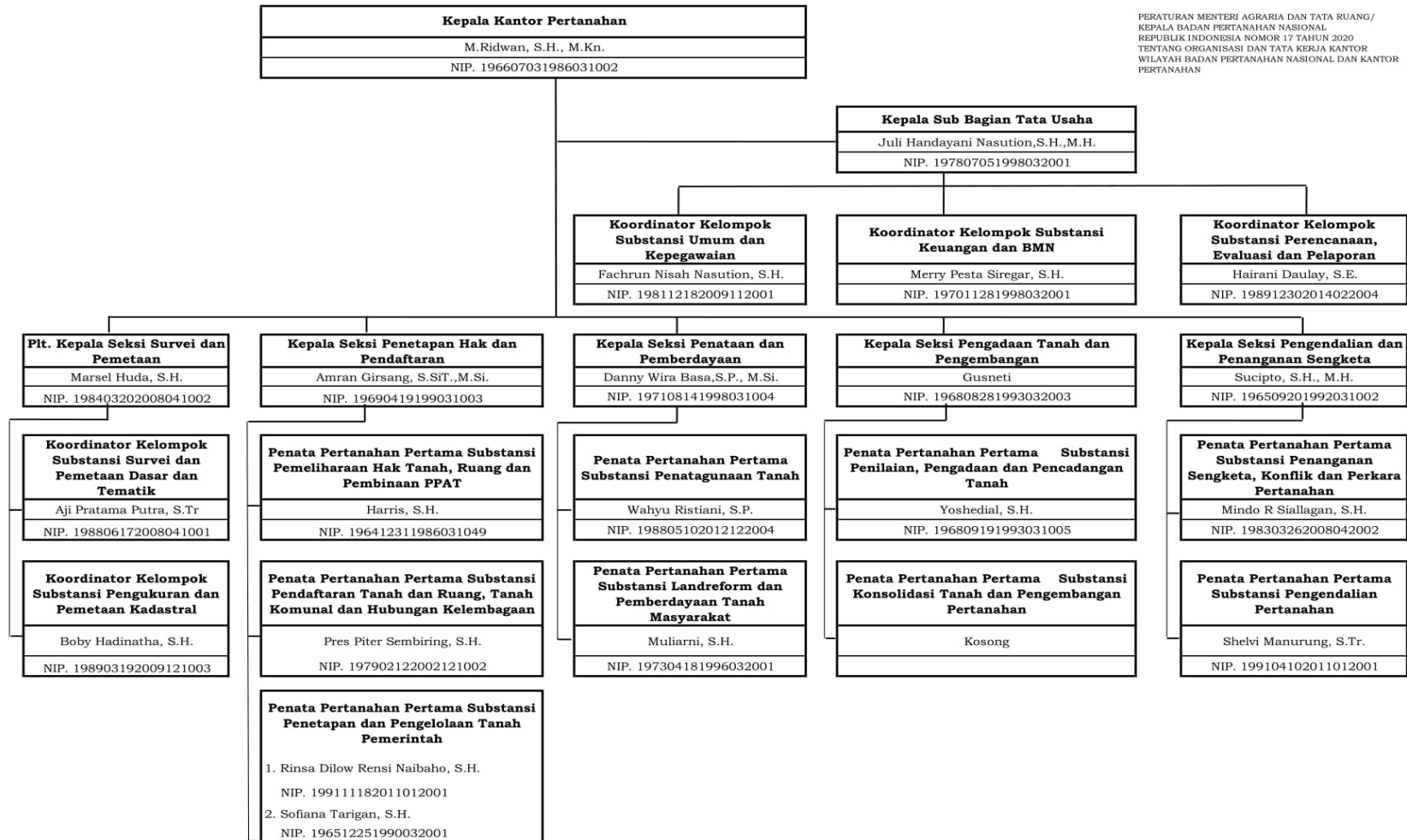
C. Tugas dan Fungsi Peserta

Adapun tugas pokok dan fungsi sebagai Analis Survey Pengukuran dan Pemetaan unit kerja Seksi Survey Dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Serdang Bedagai yaitu melakukan kegiatan berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, tugas Petugas Ukur adalah sebagai berikut:

1. Menyusun bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
2. Menyusun bahan rencana dan jadwal pengukuran;
3. Melaksanakan pengukuran di lapangan;
4. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pengukuran;
5. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
6. Melaksanakan pengumpulan data spasial, data tekstual dan data pendukung survei pemetaan tematik, data transaksi jual beli dan laporan penilaian hak tanggungan;
7. Melaksanakan survei data objek pembandingan, survei data bangunan, survei pendapatan, survei CVM, dan survei ekonomi kawasan lainnya;
8. Melaksanakan penilaian bidang tanah, penilaian tanah kawasan, pemetaan nilai tanah, dan pemetaan tematik lainnya sesuai dengan kebutuhan;
9. Menyajikan informasi spasial penilaian tanah;
10. Melaksanakan pembaruan (updating) data tematik dan plotting data tematik pada peta dasar;
11. Menyusun telahaan zonasi nilai tanah;
12. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah;
13. Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang survei, pengukuran, pemetaan dan penilaian tanah

D. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Serdang Bedagai

E. Program dan Kegiatan Saat ini

Dalam menjalankan setiap program dan kegiatannya, Kantor Pertanahan Kabupaten Serdang Bedagai selalu berpedoman kepada DIPA dan POK dalam pelaksanaannya. Sehingga segala kegiatannya dapat dipertanggungjawabkan secara jelas. Sebagai CPNS yang ditugaskan harus dapat ikut serta dalam menyukseskan program dan kegiatan yang telah ditetapkan meliputi:

1. Pendaftaran Tanah untuk Pertama Kali

Pendaftaran tanah untuk pertama kali dilaksanakan melalui pendaftaran tanah secara sistematis dan pendaftaran tanah secara sporadik. Pendaftaran tanah secara sistematis adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak meliputi semua objek pendaftaran tanah yang belum didaftar dalam wilayah atau bagian wilayah suatu desa/kelurahan. Sedangkan pendaftaran tanah secara sporadik adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali mengenai satu atau beberapa objek pendaftaran tanah dalam wilayah atau bagian wilayah suatu desa/kelurahan secara individual atau massal.

Pendaftaran tanah secara sistematis diutamakan, karena melalui cara ini akan dipercepat perolehan data mengenai bidang-bidang tanah yang akan didaftar daripada melalui pendaftaran tanah secara sporadik. Di samping pendaftaran tanah secara sistematis, pendaftaran tanah secara sporadik juga akan ditingkatkan pelaksanaannya, karena dalam kenyataannya akan terus meningkat permintaan untuk mendaftarkan tanah secara individual dan massal sebagai akibat dari adanya kegiatan pembangunan.

2. Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah

Pemeliharaan data pendaftaran tanah adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk menyesuaikan data fisik dan data yuridis dalam peta pendaftaran, daftar tanah, daftar nama, surat ukur, buku tanah dan sertifikat dengan perubahan-perubahan yang terjadi kemudian. Agar data yang tersedia di Kantor Pertanahan selalu sesuai dengan keadaan yang mutakhir, dalam pasal 36 ayat (2) PP 24/1997 ditentukan, bahwa para pemegang hak yang bersangkutan wajib mendaftarkan perubahan-perubahan yang dimaksudkan kepada kantor pertanahan.

Ini sesuai dengan atas mutakhir pendaftaran sebagaimana yang dinyatakan dalam pasal 2, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997. Asas mutakhir menuntut dipeliharanya data pendaftaran tanah secara terus-menerus dan berkesinambungan,

sehingga data yang tersimpan di kantor pertanahan selalu sesuai dengan keadaan nyata di lapangan, dan masyarakat dapat memperoleh keterangan mengenai data yang benar setiap saat

3. Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap

Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak meliputi semua obyek pendaftaran tanah yang belum didaftar dalam satu wilayah desa/kelurahan atau nama lainnya yang setingkat, dan juga termasuk pemetaan seluruh obyek pendaftaran tanah yang sudah terdaftar dalam rangka menghimpun dan menyediakan informasi yang lengkap mengenai bidang-bidang tanahnya.

Tujuan dari pelaksanaan pengukuran dan pemetaan bidang tanah sistematis lengkap mengelompok dalam satu wilayah desa/kelurahan lengkap diantaranya:

- a. Waktu pelaksanaan relatif lebih cepat dibandingkan pelaksanaan pengukuran dan pemetaan bidang tanah secara sporadik
- b. Mobilisasi dan koordinasi petugas ukur lebih mudah dilaksanakan
- c. Dapat sekaligus diketahui bidang-bidang tanah yang belum terdaftar dan yang sudah terdaftar dalam satu wilayah desa/kelurahan
- d. Dapat sekaligus diketahui bidang-bidang tanah yang bermasalah dalam satu wilayah desa/kelurahan
- e. Persetujuan batas dari pihak berbatasan (Asas Kontradiktur Delimitasi)
- f. Dapat memperbaiki/melengkapi peta dasar pendaftaran
- g. Terpetakannya seluruh bidang tanah pada desa tersebut

4. Redistribusi Tanah/PPAN

Kegiatan ini memiliki target 3.000 bidang yang tersebar pada 28 Desa di Kabupaten SerdangBedagai.

5. Pemetaan Tematik Pertanahan dan Ruang (PTPR)

Kegiatan ini merupakan kegiatan survei dan pemetaan untuk mendapatkan data penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah berbasis digital menggunakan aplikasi SiPetik. Kegiatan ini dilaksanakan di Kesatuan, Kecamatan Perbaungan dengan target 1000 bidang.

BAB II RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Identifikasi isu dilakukan untuk menentukan dan mengetahui skala prioritas suatu masalah yang akan diselesaikan terlebih dahulu, kemudian dirumuskan pelaksanaan, gagasan, pemecahan masalah, dan solusi yang akan dilakukan untuk menanggulangnya yang kemudian diuraikan menjadi tahapan kegiatan yang dapat diwujudkan secara nyata. Adapun isu atau masalah yang terdapat di Kantor Pertanahan Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara:

Tabel 2. 1 Identifikasi Isu dan Keterkaitan dengan Substansi Agenda III

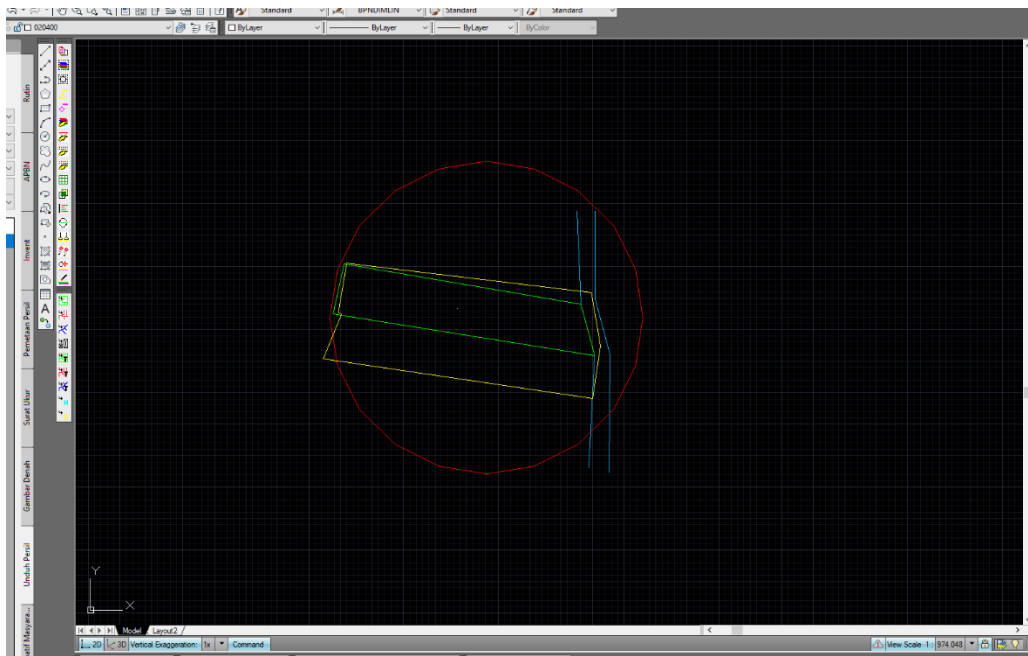
| No | Isu | Keterkaitan dengan Substansi Agenda III |
|----|---|--|
| 1 | Adanya hasil ukur petugas ukur dilapangan pada kegiatan PTSL yang tumpang tindih dengan bidang tanah yang sudah terbit hak atau pun dengan hasil pengukuran petugas ukur lain di wilayah yang sama sehingga hasil ukur tidak dapat di dapat di jadikan produk pengukuran. | Manajemen ASN: Menjadi tupoksi Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan dalam dalam rangka penilaian pegawai dan kenaikan golongan Smart ASN: Belum di terapkannya literasi digital yaitu <i>digital skill</i> dan transformasi <i>digital</i> dalam meningkatkan kualitas hasil ukuran petugas ukur |
| 2 | Belum adanya <i>update</i> /pembaharuan Peta Tunggal Kawasan di Kantah Serdang Bedagai | Smart ASN: Perlu dilakukannya <i>update</i> / pembaharuan data dalam menjaga dan meningkatkan kualitas serta mempercepat pemeriksaan hasil dari pengukuran dan plotting bidang tanah yang ada |
| 3 | Belum adanya SOP keselamatan dan keamanan kerja petugas ukur di lapangan | Manajemen ASN: Menjadi tanggungjawab setiap individu dalam menjaga keselamatan dan keamanan ketika bekerja terlebih sebagaimana peran Pegawai ASN sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas. |

1. Adanya hasil ukur petugas ukur dilapangan pada kegiatan PTSL yang tumpang tindih dengan bidang tanah yang sudah terbit hak atau pun dengan hasil pengukuran petugas ukur lain di wilayah yang sama sehingga hasil ukur tidak dapat di dapat di jadikan produk pengukuran.

Isu yang terjadi di Satuan Unit Kerja Kantor Pertanahan Serdang Bedagai, Seksi Survey dan Pemetaan adalah pada Kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap sering ditemui

bidang yang diukur oleh Petugas Ukur masuk ke bidang yang sudah terbit Sertifikat Hak Milik, Kawasan Hutan, maupun Kawasan Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan. Hal tersebut sering terjadi karena kurangnya informasi dilapangan, tidak hadirnya pemilik atau jiran batas yang diwakilkan oleh perangkat desa dan hal-hal lainnya. Mengingat usaha dan tenaga yang sudah dikeluarkan tidak mebuahkan hasil karena hasil pengukuran akan ditolak atau tidak dapat dijadikan produk, hal ini menyebabkan pekerjaan tidak efisien, efektif dan menjadi sia-sia.

Hasil ukuran yang tidak dapat dijadikan produk tentu saja menjadi penyebab berkurangnya semangat dari petugas ukur untuk melakukan kegiatan pengukuran sistematis. Modal tenaga dan materi yang sudah dikeluarkan tidak sepadan dengan hasil yang didapatkan. Selain menjadi penyebab kurangnya semangat Petugas Ukur dalam melaksanakan kegiatan pengukuran sistematis, hal tersebut menjadi penghambat pencapaian target kegiatan PTSL.



Gambar 2. 1 Hasil Pengukuran Petugas Ukur yang tumpang tindih dengan bidang yang sudah besertifikat

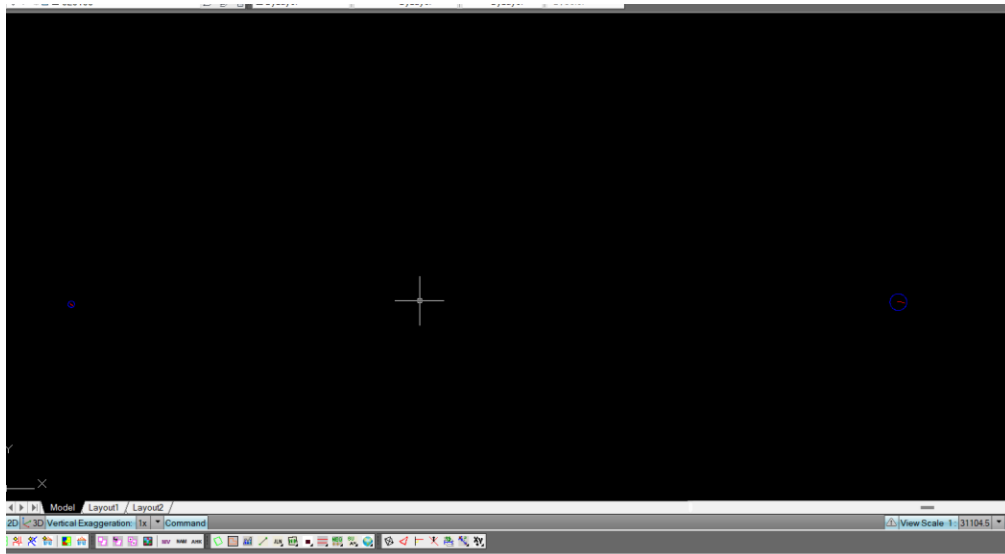
2. **Belum adanya *update*/pembaharuan Peta Tunggal Kawasan di Kantah Serdang Bedagai**

Isu kedua terkait dengan peta tunggal kawasan HGU yang masih perlu pembaruan dimana masih ada peta kawasan HGU yang belum masuk ke sistem kkp dan adanya verifikasi lapangan 2022 yang dilakukan oleh Kementerian

ATR/BPN pusat dengan Kantah Serdang Bedagai.

Peta kawasan hutan yang ada pada sistem kkp terpisah dan tidak menjadi kesatuan dengan peta kawasan HGU yang ada. Hal ini mengakibatkan kurang efektifnya pemeriksaan bidang-bidang tanah hasil pengukuran pada kegiatan-kegiatan lainnya sebelum dilakukannya pengentrian ataupun plotting.

Di Kantah Serdang bedagai peta tunggal kawasan HGU dan kawasan hutan yang selama ini ada terbagi atas dua zona yaitu zona tm3 47.1 dan tm3 47.2, hal ini disebabkan karena Kabupaten Serdang Bedagai berada pada dua zona tersebut, sehingga pada pelaksanaan pengukuran baik menggunakan alat gps geodetic maupun meteran menggunakan kordinat pada masing-masing zona yang ada. Pada kegiatan plotting ataupun pemeriksaan bidang yang ada peta tunggal seharusnya menjadi acuan ataupun kontrol hasil ukur, namun karena Kabupaten Serdang Bedagai berada di dua zona yang berbeda selama ini dilakukan kontrol berdasarkan kedua zona tersebut, sehingga kepastian letak suatu persil atau bidang tanah menjadi tidak terjamin.



Gambar 2. 2 Hasil Pengukuran di desa yang sama namun berbeda zona



Gambar 2. 3Bidang kawasan HGU di kabupaten Serdang Bedagai yang berada di dua zona

3. Belum Adanya SOP Keselamatan dan Keamanan Kerja Petugas Ukur di Lapangan

Isu ketiga terkait dengan keselamatan dan keamanan kerja petugas ukur di lapangan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan upaya kita untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga dapat mengurangi probabilitas kecelakaan kerja /penyakit akibat kelalaian yang mengakibatkan demotivasi dan defisiensi produktivitas kerja. Menurut UU Pokok Kesehatan RI No. 9 Th. 1960 Bab I Pasal II ,Kesehatan Kerja adalah suatu kondisi Kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat Kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani ,rohani maupun social, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan Kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum.

Petugas ukur yang bekerja di lapangan sering sekali menemukan medan yang sulit, dan curam hal ini tentu saja mengancam keamanan dan kesehatan kerja. Hal tersebut perlu menjadi perhatian dari instansi dan organisasi agar lebih memperhatikan para petugas ukur yang berada di lapangan.



Gambar 2. 4 Kondisi medan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai

B. Pemilihan Isu

Metode yang digunakan untuk memilih isu prioritas dalam rancangan aktualisasi ini adalah metode *USG (Urgency, Seriousness, dan Growth)*, yang merupakan salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Perhitungan metodenya dengan menentukan skala likert. Isu yang memiliki nilai tertinggi adalah isu prioritas.

1. Urgency

Seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

2. Seriousness

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul jika isu tersebut tidak dipecahkan.

3. Growth

Seberapa besar isu tersebut berkembang jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

Tabel 2. 2 Analisis Pemilihan Isu Menggunakan Teknik USG

| No | Isu | Urgency | Seriousness | Growth | Total |
|----|--|---------|-------------|--------|-------|
| 1. | Adanya hasil ukur petugas ukur dilapangan pada kegiatan PTSL yang tumpang tindih dengan bidang tanah yang sudah terbit hak atau pun dengan hasil pengukuran petugas ukur lain di wilayah yang sama | 4,75 | 4 | 4 | 12,75 |
| 2. | Belum adanya <i>update/</i> pembaharuan Peta Tunggal Kawasan HGU dan peta Kawasan Hutan di Kantah Serdang Bedagai | 5 | 4,75 | 5 | 14,75 |
| 3. | Belum adanya SOP keselamatan dan keamanan kerja petugas ukur di lapangan | 3 | 3,5 | 3,75 | 10,25 |

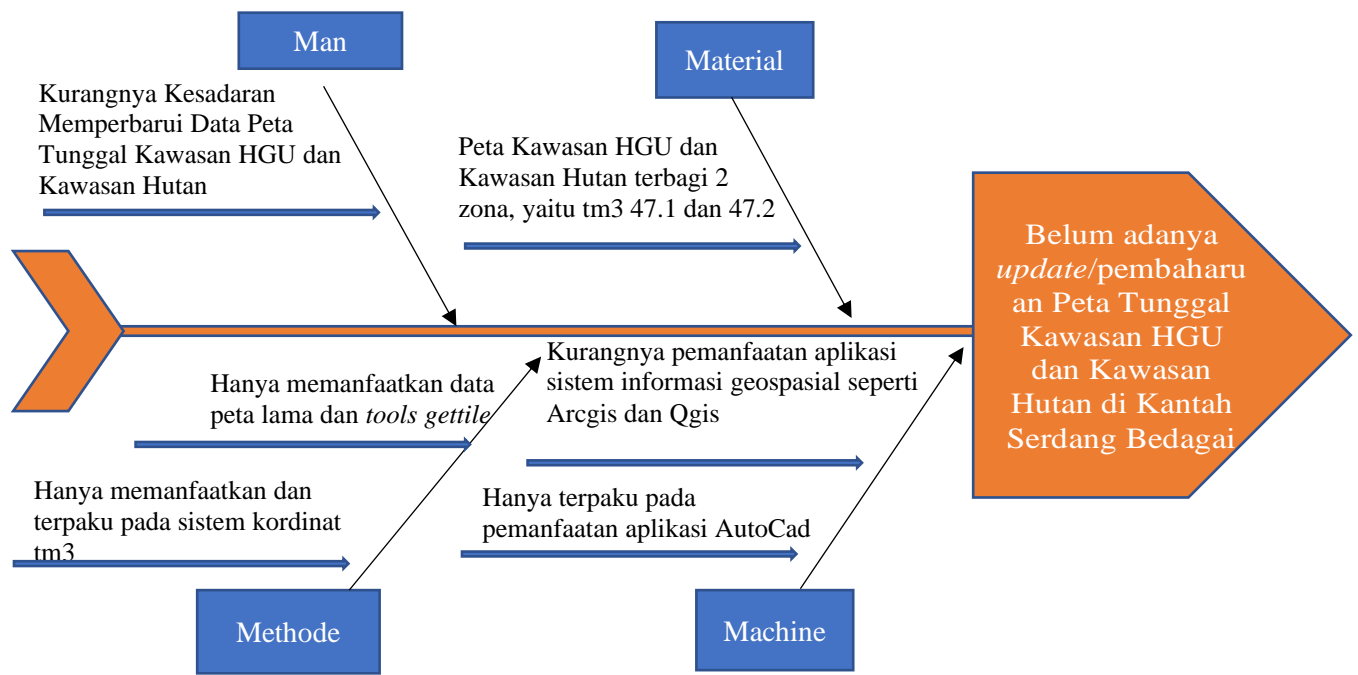
*Keterangan: 1 = Sangat Rendah; 2 = Rendah; 3 = Sedang; 4 = Tinggi; 5 = Sangat Tinggi

Bahwa berdasarkan analisis USG yang dinilai Mentor (Kepala Seksi Survei dan Pemetaan), Kordinator Substansi Survei dan Pemetaan Kadastral, Kordinator Substansi Survei dan Pemetaan

Dasar dan Tematik, serta Petugas Ploting tersebut, maka terpilihlah satu isu prioritas, yaitu “Belum adanya *update*/pembaharuan Peta Tunggal Kawasan HGU dan Kawasan Hutan di Kantah Serdang Bedagai.”

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Setelah penulis mendapatkan isu yang menjadi prioritas dalam penyelesaiannya, yaitu Belum adanya *update*/pembaharuan Peta Tunggal Kawasan HGU dan Kawasan Hutan di Kantah Serdang Bedagai, maka penulis akan menjelaskan hubungan sebab akibat isu permasalahan tersebut menggunakan metode Fishbone Diagram.



Bagan 2. 1 Analisis Fisbone

Setelah menemukan hubungan sebab akibat terhadap isu tersebut, kemudian penulis mencari gagasan untuk memecahkan isu. Beberapa gagasan pemecahan isu yang ditemukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan dan *updating* peta tunggal kawasan HGU dan kawasan Hutan Kabupaten Serdang Bedagai
2. Pemanfaatan citra SAS Planet atau Google Satelit ataupun Quickbird untuk membantu
3. Mendigitasi ulang peta kawasan HGU dan kawasan hutan

Metode yang digunakan untuk menentukan gagasan utama pemecah isu yaitu menggunakan metode Mc Namara dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi dan kemudahan dalam pelaksanaannya. Secara detail, analisis terhadap gagasan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Analisis Penentuan Gagasan Pemecahan Isu

| No | Gagasan Pemecah Isu | Efektifitas | Efisiensi | Kemudahan | Total |
|----|--|-------------|-----------|-----------|-------|
| 1. | Pembuatan dan <i>updating</i> peta tunggal kawasan HGU dan kawasan Hutan Kabupaten Serdang Bedagai | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 2. | Pemanfaatan citra untuk membantu plotting bidang Kawasan HGU dan Kawasan Hutan. | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 3. | Mendigitasi ulang peta kawasan HGU dan kawasan hutan | 3 | 3 | 3 | 9 |

Berdasarkan hasil akumulasi nilai yang sudah penulis dan mentor penulis lakukan melalui metode Tapisan Mc. Namara diatas, dimana kami mengambil dari yang paling efektif , efisien dan mudah untuk dilakukan, maka gagasan yang terpilih yaitu : **“PEMBUATAN DAN *UPDATING* PETA TUNGGAL KAWASAN HGU DAN KAWASAN HUTAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI.”**

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

- Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Serdang Bedagai
- Identifikasi Isu :
 1. Adanya hasil ukur petugas ukur dilapangan pada kegiatan PTSL yang tumpang tindih dengan bidang tanah yang sudah terbit hak atau pun dengan hasil pengukuran petugas ukur lain di wilayah yang sama
 2. Belum adanya *update*/pembaharuan Peta Tunggal Kawasan HGU dan peta Kawasan Hutan di Kantah Serdang Bedagai
 3. Belum adanya SOP keselamatan dan keamanan kerja petugas ukur di lapangan
- Isu yang diangkat : Belum adanya *update*/pembaharuan Peta Tunggal Kawasan HGU dan peta Kawasan Hutan di Kantah Serdang Bedagai
- Gagasan :
 1. Pembuatan peta tunggal kawasan HGU dan kawasan Hutan dan *updating* peta kawasan HGU terbaru
 2. Pemanfaatan citra untuk membantu plotting bidang Kawasan HGU dan Kawasan Hutan.
 3. Mendigitasi ulang peta kawasan HGU dan kawasan hutan
- Gagasan terpilih : Pembuatan peta tunggal kawasan HGU dan kawasan Hutan dan *updating* peta kawasan HGU terbaru

Tabel 2. 4 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

| No. | Kegiatan | Tahapan Kegiatan | Output/ Hasil | Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan | Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi | Penguatan Nilai Organisasi |
|-----|-----------|---|--|--|---|---|
| I | Persiapan | 1. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor | Rekomendasi Pembuatan Peta Tunggal Kawasan | Loyal: Sebelum melaksanakan dan mengambil | “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” | Melayani : Dalam memberikan pelayanan yang |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|---|
| | | | <p>HGU dan Kawasan Hutan</p> <p>keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan pertanahan lainnya yang perlu persetujuan dari atasan</p> <p>Harmonis: Harmonisasi antar rekan kerja dan atasan sangat menentukan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini.</p> <p>Manajemen ASN: Melaksanakan kewajiban sebagai peserta Latsar</p> <p>SMART ASN: pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi digital serta</p> | <p>Pada tahapan persiapan dilakukan persiapan kegiatan untuk memberikan kejelasan prosedur kegiatan dan terstruktur sehingga dapat berjalan dengan sistematis</p> | <p>prima maka akan lebih baik bila dilakukan persiapan atau perencanaan awal sehingga terdapat kejelasan prosedur kegiatan dan dapat berjalan secara sistematis.</p> <p>Profesional : Dengan persiapan hal-hal yang membantu keberjalanan pekerjaan sebelum dilakukannya pekerjaan tersebut merupakan bentuk profesionalisme</p> |
|--|--|--|---|---|---|

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | | berupaya meningkatkan efektifitas pekerjaan. | | |
| | | 2. Berkordinasi dengan petugas plotting | <p>Harmonis: Harmonisasi antar rekan kerja dan atasan sangat menentukan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini.</p> <p>Kolaboratif: Kerjasama dan kordinasi antar rekan sekerja menentukan hasil dan kualitas dari kegiatan ini</p> | | |
| | | 3. Mencari literatur dan refrensi pembuatan peta tunggal | <p>Kompeten: Dalam kegiatan ini dituntut kompetensi penulis dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan data dan hasil yang berkualitas</p> <p>Adaptif: Kegiatan ini menuntut sikap yang adaptif dimana dalam</p> | | |

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | | <p>pengerjaan kegiatan ini penulis harus mencari referensi dan literatur lain agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas</p> | | |
| | | 4. Mengidentifikasi data kawasan HGU dan kawasan hutan | <p>Kompeten: Dalam kegiatan ini dituntut kompetensi penulis dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan data dan hasil yang berkualitas</p> <p>Akuntabel: Dalam mengakses dan memperoleh data yang dibutuhkan dituntut tanggungjawab dan kejujuran untuk menjaga kualitas data yang diperoleh</p> | | |
| | | 5. Membuat rekomendasi pembuatan peta tunggal kawasan | <p>Loyal: Sebelum melaksanakan dan mengambil</p> | | |

| | | | | | | |
|----|-------------|-----------------------|--------------|--|------------------------------|---------------------|
| | | HGU dan kawasan hutan | | <p>keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan pertanahan lainnya yang perlu persetujuan dari atasan</p> <p>Kompeten: Dalam kegiatan ini dituntut kompetensi penulis dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan data dan hasil yang berkualitas</p> <p>Akuntabel: Dalam mengakses dan memperoleh data yang dibutuhkan dituntut tanggungjawab dan kejujuran untuk</p> | | |
| II | Pengumpulan | 1. Berkonsultasi | Data kawasan | Kolaboratif : | “Terwujudnya Penataan | Terpercaya : |

| | | | | | | |
|--|------|--|---|--|---|---|
| | data | dengan atasan dan mentor terkait pengumpulan data dimana hanya akun KKP kepala seksi yang dapat mengakses data yang dibutuhkan | HGU dan hutan berupa .shp atau .dwg serta citra Kabupaten Serdang Bedagai | <p>terbuka untuk terhadap masukan dari pimpinan/mentor dan koordinasi dengan yang bersangkutan terkait data yang dibutuhkan.</p> <p>Kompeten : Menerima dan melaksanakan saran dan masukan yang diberikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaikbaiknya</p> <p>Harmonis : Bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran).</p> <p>Berorientasi pelayanan : Konsultasi diawali dengan mengucap salam, dan bersikap sopan (salam dan santun).</p> <p>Adaptif : Melaksanakan masukkan yang</p> | <p>Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya” Kegiatan ini menerapkan keterbukaan informasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan</p> | <p>patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan</p> <p>Profesional: Melakukan pengumpulan data dengan teliti dan cermat merupakan bentuk dari profesionalisme terhadap data yang diperoleh</p> |
|--|------|--|---|--|---|---|

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|
| | | | | diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan | | |
| | | 2. Mengunduh data kawasan HGU pada akun KKP dan berkordinasi dengan rekan kerja di Seksi Penataan dan Pemberdayaan untuk memperoleh data peta kawasan hutan | | <p>SMART ASN : pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi digital dan menjaga keamanan data.</p> <p>Akuntabel : tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar.</p> <p>Kolaboratif : Berkordinasi dengan rekan kantor untuk pengarahannya download data dari KKP dan data yang dibutuhkan lainnya.</p> <p>Loyal : Menjaga keamanan data dan akun yang digunakan untuk mengakses KKP .</p> <p>Kompeten : Melakukan tahap penyimpanan data</p> | | |

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | | <p>yang didownload dengan folder yang rapi dan terstruktur (kinerja terbaik)</p> <p>Berorientasi Pelayanan : Konsultasi dengan rekan kerja terkait petunjuk download data dengan bersikap sopan.</p> | | |
| | | <p>3. Berkordinasi dengan tim verifikasi lapangan kawasan HGU 2022</p> | <p>Akuntabel : tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar.</p> <p>Kolaboratif : Berkordinasi dengan rekan kerja untuk permintaan data yang dibutuhkan</p> <p>Harmonis: Harmonisasi antar rekan kerja akan menentukan ketepatan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini.</p> | | |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | <p>4. Mengunduh ataupun mencari data pendukung sebagai peta dasar berupa citra satelit</p> | <p>SMART ASN : pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi digital dan menjaga keamanan data.</p> <p>Akuntabel : tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar.</p> <p>Kolaboratif : Berkordinasi dengan rekan kantor untuk pengarah download data dari KKP.</p> <p>Kompeten : Melakukan tahap penyimpana data yang didownload dengan folder yang rapi dan terstruktur (kinerja terbaik)</p> <p>Berorientasi Pelayanan : Konsultasi dengan rekan kerja terkait petunjuk download data dengan bersikap</p> | |
|--|--|--|---|--|

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | | <p>sopan</p> <p>Adaptif: Kegiatan ini menuntut sikap yang adaptif dimana dalam pengerjaan kegiatan ini memanfaatkan aplikasi yang berbeda dari yang biasa dipakai di kantor</p> | | |
| | | 5. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor | <p>Kompeten : Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik.</p> <p>Berorientasi pelayanan : Konsultasi dengan sopan dan ramah</p> <p>Loyal: Sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari</p> | | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|--|---|---|--|
| | | | | loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan selanjutnya | | |
| III | Pelaksanaan transformasi bidang kawasan HGU dan kawasan hutan | 1. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor | | <p>Kolaboratif : terbuka terhadap masukan dari pimpinan/mentor dan koordinasi dengan yang bersangkutan terkait data yang dibutuhkan.</p> <p>Kompeten : Menerima dan melaksanakan saran dan masukan yang diberikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaikbaiknya</p> <p>Harmonis : Bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran).</p> <p>Berorientasi pelayanan : Konsultasi diawali dengan mengucap salam, dan bersikap sopan (salam dan</p> | <p>“Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan” Kegiatan pengolahan data berupa transformasi kordinat yang dilakukan merupakan wujud dari pengolahan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan.</p> | <p>Profesional: Melakukan pengolahan data dengan teliti dan cermat merupakan bentuk dari profesionalisme terhadap data yang diperoleh</p> |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|
| | | | | <p>santun).</p> <p>Adaptif : Melaksanakan masukkan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan</p> | | |
| | | <p>2. Mentransformasi kan kordinat bidang kawasan HGU</p> | | <p>Kompeten : Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik.</p> <p>SMART ASN: Menggunakan teknologi QGIS dan aplikasi lainnya untuk menyamakan koordinat dari semua data agar dapat dioverlay dengan cepat dan efisien.</p> <p>Adaptif : Menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya sebagai aplikasi penyamaan koordinat sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital.</p> <p>Akuntabel : tanggungjawab dalam pelaksanaan</p> | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | <p>pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar.</p> <p>Berorientasi Pelayanan : Konsultasi dengan rekan kerja dengan sopan dan santun terkait system koordinat yang digunakan</p> <p>Kolaboratif : Terbuka dalam melibatakan rekan dalam pengolahan untuk menyelesaikan transformasi koordinat</p> | | |
| | | 3. Mentransformasi kordinat bidang kawasan hutan | <p>Kompeten : Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik.</p> <p>SMART ASN: Menggunakan teknologi QGIS dan aplikasi lainnya untuk menyamakan koordinat dari semua data agar dapat dioverlay dengan cepat dan efisien.</p> | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | | <p>Adaptif : Menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya sebagai aplikasi penyamaan koordinat sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital.</p> <p>Akuntabel: tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar.</p> <p>Berorientasi Pelayanan : Konsultasi dengan rekan kerja dengan sopan dan santun terkait system koordinat yang digunakan</p> <p>Kolaboratif: Terbuka dalam melibatkan rekan dalam pengolahan untuk menyelesaikan transformasi koordinat</p> | |
|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|
| | | <p>4. Identifikasi hasil transformasi kedua bidang kawasan HGU dan kawasan hutan</p> | | <p>Kompeten : Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik.</p> <p>Akuntabel : tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar.</p> <p>SMART ASN : pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi sistem informasi geospasial</p> | | |
| | | <p>5. Melaporkan hasil kepada mentor</p> | | <p>Kompeten : Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik.</p> <p>Berorientasi pelayanan : Konsultasi dengan sopan dan ramah</p> <p>Loyal: Sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi</p> | | |

| | | | | | | |
|----|--|---|--|--|---|--|
| | | | | <p>dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan selanjutnya</p> <p>Manajemen ASN : Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsi secara bertanggung jawab.</p> | | |
| IV | Ploting bidang kawasan HGU dan kawasan hutan | 1. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor | Data spasial dalam bentuk .shp ataupun <i>polyline</i> berupa peta tunggal kawasan HGU dan kawasan hutan | <p>Kompeten : Menerima dan melaksanakan saran dan masukan yang diberikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaiknya</p> <p>Harmonis : Bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran).</p> <p>Berorientasi pelayanan : Konsultasi diawali dengan mengucapkan salam, dan bersikap sopan (salam dan</p> | <p>“Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan” Kegiatan pengolahan data berupa ploting bidang kawasan yang sudah ditransformasi merupakan wujud dari pengolahan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan. Data tersebut dapat digunakan untuk</p> | <p>Profesional: Melakukan pengolahan data dengan teliti dan cermat merupakan bentuk dari profesionalisme terhadap data yang diperoleh</p> |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|
| | | | | <p>santun).</p> <p>Adaptif : Melaksanakan masukkan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan</p> <p>Kolaboratif : Konsultasi kepada atasan atau ASN di Seksi Survei dan Pemetaan dalam pelaksanaan kegiatan</p> <p>Akuntabel : Bertanggung jawab terhadap data yang diambil dan disajikan .</p> <p>Manajemen ASN : Melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsi secara bertanggung jawab .</p> <p>Adaptif : Menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya sebagai aplikasi pengolah data sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital .</p> <p>Berorientasi</p> | | |
| | | <p>2. Menggabungkan bidang kawasan HGU dan kawasan hutan yang sudah ditransformasika n pada satu layer yang sama</p> | | | | |

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | | <p>Pelayanan : Melakukan perbaikan metode pengolahan data (melakukan perbaikan tiada henti)</p> <p>Kompeten : Mempraktikan pengetahuan yang dimiliki terkait Pengolahan data dengan Menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya.</p> <p>Loyal : Menjaga data tersebut jangan sampai tersebar keluar (menjaga nama baik instansi). Kolaboratif : Menggunakan data pendukung sehingga informasi yang disajikan lebih jelas.</p> <p>SMART ASN : pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi sistem informasi geospasial</p> | | |
| | | 3. Melayout hasil penggabungan bidang kawasan | <p>Kompeten : Melakukan tugas dengan kompetensi</p> | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | HGU dan kawasan hutan yang sudah digabungkan | | <p>terbaik.</p> <p>Berorientasi Pelayanan : Melakukan kegiatan dengan cermat dan responsif, sehingga pembuatan layout dapat terlaksana dengan baik</p> <p>Akuntabel : Bertanggung jawab terhadap data yang disajikan.</p> <p>Loyal : Menjaga data tersebut jangan sampai tersebar keluar (menjaga nama baik instansi).</p> <p>Adaptif : Menggunakan ArcGIS sebagai aplikasi pengolahan data sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital.</p> <p>Harmonis : Menjalin hubungan yang selaras kepada sesama rekan kerja</p> | |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | | <p>dan atasan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan</p> <p>Kolaboratif : Memberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk ikut berkontribusi memberikan saran dan masukan dalam kegiatan</p> <p>SMART ASN : Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi sistem informasi geospasial untuk pembuatan peta tunggal yang bisa dibuka dari berbagai aplikasi.</p> | | |
| | | 4. Mengidentifikasi hasil penggabungan bidang | <p>Kompeten : Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik.</p> <p>Akuntabel : tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar.</p> | | |

| | | | | | | |
|--|--|-----------------------------------|--|---|--|--|
| | | | | <p>SMART ASN : pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi sistem informasi geospasial</p> | | |
| | | 5. Melaporkan hasil kepada mentor | | <p>Kompeten : Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik.</p> <p>Berorientasi pelayanan : Konsultasi dengan sopan dan ramah</p> <p>Loyal: Sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan selanjutnya</p> | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|--|---|---|
| | | | | Manajemen ASN : Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan | | |
| V | Verifikasi hasil Peta Tunggal Kawasan HGU dan Kawasan Hutan | 1. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor | Laporan hasil verifikasi lapangan dan hasil akhir Peta Tunggal bidang kawasan HGU dan kawasan hutan | <p>Kolaboratif : terbuka untuk terhadap masukan dari pimpinan/mentor dan koordinasi dengan yang bersangkutan terkait data yang dibutuhkan.</p> <p>Kompeten : Menerima dan melaksanakan saran dan masukan yang diberikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaikbaiknya</p> <p>Harmonis : Bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran).</p> | <p>“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” Verifikasi dan Pembuatan laporan merupakan salah satu bentuk tanggungjawab seorang ASN sebagai upaya menumbuhkan kepercayaan yang berdampak pada peningkatan manfaat dan kualitas layanan pertanahan</p> | <p>Melayani: Hasil akhir dari pengerjaan aktualisasi ini diharapkan dapat berdampak pada kualitas dan ketepatan serta kecepatan Kantah Serdang Bedagai dalam melayani masyarakat,</p> <p>Profesional : Melakukan verifikasi lapang dan membuat laporan pertanggungjawab an hasil merupakan salah satu bentuk profesionalisme</p> <p>Terpercaya: Melakukan verifikasi lapang dan membuat laporan merupakan upaya untuk meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada</p> |

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| | | | <p>Berorientasi pelayanan : Konsultasi diawali dengan mengucap salam, dan bersikap sopan (salam dan santun).</p> <p>Adaptif : Melaksanakan masukkan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan</p> <p>Kolaboratif : Konsultasi kepada atasan atau ASN di Seksi Survei dan Pemetaan dalam pelaksanaan kegiatan</p> <p>Kompeten : Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik.</p> <p>SMART ASN : Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi sistem informasi geospasial untuk pembuatan peta kerja yang bisa dibuka dari berbagai aplikasi</p> | <p>peningkatan manfaat dan kualitas layanan pertanahan</p> |
| | | <p>2. Menyiapkan peta kerja berupa sampel titik lokasi dalam rangka verifikasi hasil peta tunggal kawasan HGU dan kawasan hutan</p> | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|
| | | | | <p>Adaptif : Menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya sebagai aplikasi pengolah data sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital .</p> <p>Akuntabel : Tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar.</p> <p>Kolaboratif : Menggerakkan pemanfaatan dan penggunaan aplikasi untuk tujuan Bersama.</p> <p>SMART ASN : Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi sistem informasi geospasial untuk pembuatan peta kerja yang bisa dibuka dari berbagai aplikasi</p> | | |
| | | 3. Melakukan verifikasi lapangan ke lokasi berdasarkan peta kerja | | | | |

| | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|
| | | | <p>Kompeten : Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik.</p> <p>Akuntabel : Tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar</p> <p>Berorientasi pelayanan : menerapkan 5S ketika berada di lapangan kepada masyarakat terlebih ketika ada yang bertanya perihal kegiatan yang dilakukan</p> | | |
| | | 4. Membuat laporan dan bukti hasil dari verifikasi lapangan | <p>Kompeten : Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik.</p> <p>Akuntabel : Tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membuat dan menghasilkan data yang benar</p> | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>Loyal : melakukan laporan sebagai bagian dari upaya menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara.</p> <p>Berorientasi pelayanan : menerapkan 5S dan berupaya melakukan perbaikan tiada henti sesuai masukan dari mentor untuk kedepannya</p> <p>Kompeten : Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik.</p> <p>Akuntabel : Tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membuat dan menghasilkan data yang benar</p> <p>Berorientasi pelayanan : Konsultasi dengan sopan dan ramah</p> | | |
| | | 5. Melaporkan hasil kepada atasan dan mentor | | | | |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | <p>Loyal : Melakukan laporan sebagai bagian dari upaya menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara.</p> <p>Manajemen ASN : Melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsi secara bertanggung jawab</p> | |
|--|--|--|---|--|

Sei Rampah, 03 September 2022

Menyetujui
Mentor

Marsel Huda, S.H.

NIP. 19840320 200804 1 002

Peserta

Eduart Niko Siahaan, S.P.

Rekapitulasi Rencana Habitiasi

| No. | Kegiatan/Tahapan Kegiatan | Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai | | | | | | | |
|-----|---------------------------|----------------------------------|-----------|----------|----------|-------|---------|-------------|---------------|
| | | Berorientasi Pelayanan | Akuntabel | Kompeten | Harmonis | Loyal | Adaptif | Kolaboratif | <i>Jumlah</i> |
| 1 | Kegiatan I | | | | | | | | |
| | - Tahapan 1 | | | | 1 | 1 | | | 2 |
| | - Tahapan 2 | | | | 1 | | | 1 | 2 |
| | - Tahapan 3 | | 1 | 1 | | | | | 2 |
| | - Tahapan 4 | | 1 | 1 | | | | | 2 |
| | - Tahapan 5 | | 1 | 1 | | 1 | | | 3 |
| 2 | Kegiatan II | | | | | | | | |
| | - Tahapan 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 5 |
| | - Tahapan 2 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 5 |
| | - Tahapan 3 | | 1 | | 1 | | | 1 | 3 |
| | - Tahapan 4 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 5 |
| | - Tahapan 5 | 1 | | 1 | | 1 | | | 3 |
| 3 | Kegiatan III | | | | | | | | |
| | - Tahapan 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 5 |
| | - Tahapan 2 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 5 |
| | - Tahapan 3 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 5 |
| | - Tahapan 4 | | 1 | 1 | | | | | 2 |
| | - Tahapan 5 | 1 | | 1 | | 1 | | | 3 |
| 4 | Kegiatan IV | | | | | | | | |
| | - Tahapan 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 5 |
| | - Tahapan 2 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 5 |
| | - Tahapan 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| | - Tahapan 4 | | 1 | 1 | | | | | 2 |
| | - Tahapan 5 | 1 | | 1 | | 1 | | | 3 |

| | Kegiatan V | <i>Ber</i> | <i>A</i> | <i>K</i> | <i>H</i> | <i>L</i> | <i>A</i> | <i>K</i> | Jumla h |
|---|-------------|------------|-----------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|------------|
| | - Tahapan 1 | <i>1</i> | | <i>1</i> | <i>1</i> | | <i>1</i> | <i>1</i> | <i>5</i> |
| | - Tahapan 2 | | <i>1</i> | <i>1</i> | | | <i>1</i> | | <i>3</i> |
| | - Tahapan 3 | <i>1</i> | <i>1</i> | <i>1</i> | | | | <i>1</i> | <i>4</i> |
| | - Tahapan 4 | <i>1</i> | <i>1</i> | <i>1</i> | | <i>1</i> | | | <i>4</i> |
| 5 | - Tahapan 5 | <i>1</i> | <i>1</i> | <i>1</i> | | <i>1</i> | | | <i>4</i> |
| | Jumlah | <i>16</i> | <i>14</i> | <i>22</i> | <i>8</i> | <i>8</i> | <i>10</i> | <i>12</i> | <i>86</i> |

E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 2. 5 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

| No. | Kegiatan | Tahapan Kegiatan | Tahun 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----------|----|----|---|---|---|--|--|--|
| | | | Oktober | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | November | | | | | | | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 1 | 2 | 3 | | | |
| I | Persiapan | Berkonsultasi dengan atasan dan mentor | █ | █ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Berkordinasi dengan petugas plotting | | | █ | █ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mencari literatur dan referensi pembuatan peta tunggal | | | | █ | █ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mengidentifikasi data kawasan HGU dan kawasan hutan | | | | | █ | █ | █ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Membuat rekomendasi pembuatan peta tunggal kawasan HGU dan kawasan hutan | | | | | | █ | █ | █ | █ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| II | Pengumpulan data | Berkonsultasi dengan atasan dan mentor terkait pengumpulan data dimana hanya akan KKP kepala seksi yang dapat mengakses data yang dibutuhkan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mengunduh data kawasan HGU dan kawasan hutan pada akun KKP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Berkordinasi dengan tim verifikasi lapangan kawasan HGU 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mengunduh ataupun mencari data pendukung sebagai peta dasar berupa citra | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| III | Pelaksanaan transformasi bidang kawasan HGU dan kawasan hutan | Berkonsultasi dengan atasan dan mentor | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mentransformasikan kordinat bidang kawasan HGU | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mentransformasikan kordinat bidang kawasan hutan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Identifikasi hasil transformasi kedua bidang kawasan HGU dan kawasan hutan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Melaporkan hasil kepada mentor | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| IV | Ploting bidang kawasan HGU dan kawasan hutan | Berkonsultasi dengan atasan dan mentor | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Menggabungkan bidang kawasan HGU dan kawasan hutan yang sudah ditransformasikan pada satu layer yang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Melayout hasil penggabungan bidang kawasan HGU dan kawasan hutan yang sudah digabungkan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Mengidentifikasi hasil penggabungan bidang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| V | Verifikasi hasil Peta Tunggal Kawasan HGU dan Kawasan Hutan | Melaporkan hasil kepada mentor | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Berkonsultasi dengan atasan dan mentor | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Menyiapkan peta kerja berupa sampel titik lokasi dalam rangka verifikasi dan validasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Melakukan verifikasi lapangan ke lokasi berdasarkan peta kerja | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Membuat laporan dan bukti hasil dari verifikasi lapangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Melaporkan hasil kepada atasan dan mentor | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model



Gambar 3. 1 Marsel Huda, S.H. (Kepala Seksi Survei dan Pemetaan di Kantor Pertanahan Serdang Bedagai)

Role model artinya adalah seseorang yang bisa menjadi teladan yang baik dari segi pola pikir maupun perilaku yang dilakukan sehari-hari. Seseorang yang berpengaruh dapat menjadi sebuah *role model* dalam sebuah perusahaan, organisasi, ataupun masyarakat luas. *Role model* merupakan teladan yang bisa memberikan contoh yang baik kepada orang lain. *Role model* ini biasanya merupakan orang yang berpengaruh. Di mana, akan banyak sekali orang dengan sukarela mengikuti kegiatan atau perilaku yang telah ia contohkan. Bisa

jadi, hal ini disebabkan karakter karakteristik yang kuat serta kharisma yang mereka pancarkan. . Role Model pada dasarnya telah melaksanakan nilai-nilai dan moral yang baik dalam bersosial di lingkungan pekerjaan maupun lingkungan sehari-hari. Untuk kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat menjadi langkah dalam pengimplementasian nilai-nilai dasar ASN. Hal tersebut sangat penting untuk ditanamkan dalam diri masing-masing. Salah satu langkah mempercepat proses internalisasi nilai dasar tersebut adalah melalui percontohan oleh *role model* pada unit kerja masing-masing terutama untuk devisi sub bagian Survey dan Pemetaan, kemudian nantinya bisa menjalar ke lingkungan yang lebih besar lagi.

Role model yang menjadi panutan penulis selama menjalani proses aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Serdang Bedagai adalah Bapak Marsel Huda, S.H. yang merupakan Kepala Seksi Survei dan Pemetaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Serdang Bedagai. Penulis melihat adanya nilai-nilai dasar BerAKHLAK yang beliau terapkan dalam kesehariannya, meliputi:

1. Nilai Berorientasi Pelayanan yang ditunjukkan melalui sikap beliau yang ramah terhadap pegawai di kantor maupun saat turun ke lapangan dan berhadapan langsung dengan masyarakat, terbuka, cekatan dan selalu melakukan perbaikan tiada henti.
2. Nilai Akuntabel juga diterapkan dalam melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab dan disiplin waktu.
3. Nilai Kompeten juga diterapkan oleh beliau yang dapat melaksanakan pekerjaannya secara baik dan benar. Apabila penulis merasa kesulitan dalam proses habituasi, beliau selalu

membantu penulis menemukan solusinya.

4. Nilai Harmonis yang diterapkan oleh beliau selalu merangkul dan menghargai semua pegawai kantor apapun latar belakangnya.
5. Nilai Loyal, beliau merupakan sosok pimpinan yang senantiasa bekerja dan bertugas selalu berdasarkan peraturan, berpedoman pada juklak dan juknis sehingga setiap keputusan yang diambil, beliau mampu mempertahankan dan mempertanggungjawabkannya karena berlandaskan pada pedoman.
6. Terakhir, beliau menerapkan nilai Adaptif dan Kolaboratif dengan terus memberikan inovasi dan kreativitas dalam bentuk saran saat menghadapi permasalahan. Beliau juga selalu mengingatkan penulis untuk selalu kolaborasi dengan pegawai lainnya agar mampu memberikan hasil yang baik dan maksimal. Peran beliau selama proses aktualisasi selain sebagai sosok yang memberi contoh, beliau juga menjadi sosok yang memberikan dukungan dan semangat setiap penulis menghadapi masalah yang belum pernah penulis alami sebelumnya.

B. Realisasi Aktualisasi

1. Realisasi Kegiatan

Realisasi aktualisasi merupakan tahapan pelaksanaan yang telah disusun pada rancangan aktualisasi sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan tersebut harus mencapai tujuan dan sasaran, sehingga menghasilkan output sesuai dengan yang telah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan dalam aktualisasi ini terbagi menjadi lima kegiatan, yaitu :

I. Persiapan

a. Berkonsultasi dengan mentor

Pada kegiatan pertama tahap awal yang dilakukan adalah berkonsultasi dengan mentor, dimana konsultasi tersebut membahas tentang revisi Rancangan Aktualisasi yang di dapat dari saran dan masukan coach dan penguji, adapun output yang dihasilkan adalah Rancanga Aktualisasi yang sudah di revisi, dan juga berupa masukan untuk berkordinasi dengan Seksi Penataan dan Pemberdayaan untuk memperoleh data peta kawasan hutan.

| | |
|---|--|
| 2. Mengunduh data kawasan HGU dan kawasan | pelaksanaan kegiatan SMART ASN : pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan |
|---|--|



| | |
|---------------------|---|
| hutan pada akun KKP | dengan penggunaan teknologi digital dan |
|---------------------|---|

Gambar 3. 2 Bagian tahapan kegiatan yang mendapat revisi

| | |
|--|--|
| 2. Mengunduh data kawasan HGU/ pada akun KKP | pelaksanaan kegiatan SMART ASN : pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan |
|--|--|



| | |
|---|---|
| dan berkordinasi dengan rekan kerja di Seksi Penataan dan Pemberdayaan untuk memperoleh data peta kawasan hutan | dengan penggunaan teknologi digital dan menjaga keamanan data. Akuntabel : tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa |
|---|---|

Gambar 3. 3 Bagian tahapan yang di revisi

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Loyal karena sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan pertanahan lainnya yang perlu persetujuan dari atasan, Harmonis yaitu harmonisasi antar rekan kerja dan atasan sangat menentukan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini, Manajemen ASN yaitu Melaksanakan kewajiban sebagai peserta Latsar, Smart ASN pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi digital serta berupaya meningkatkan efektifitas pekerjaan.

b. Berkordinasi dengan petugas plotting

Tahapan selanjutnya dari kegiatan ini adalah berkordinasi dengan petugas plotting, yang bernama Leo Simanjuntak, bersama rekan-rekan kerja yang lain untuk berdiskusi dan bertukar pikiran. Adapun hasil yang di dapat adalah peserta telah mendapatkan gambaran dan identifikasi bidang kawasan HGU di Kabupaten Serdang Bedagai yang terpisah di dua zona padahal berada pada wilayah administrasi yang sama. Hal tersebut tidak sesuai dengan fungsi dan manfaat peta yaitu memberi informasi mengenai jarak

dan arah suatu objek.



Gambar 3. 4 Bidang Kawasan HGU yang berada pada dua zona yang berbeda

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Harmonis yaitu Harmonisasi antar rekan kerja dan atasan sangat menentukan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini, Kolaboratif yaitu Kerjasama dan kordinasi antar rekan sekerja menentukan hasil dan kualitas dari kegiatan ini, Kompeten yaitu Dalam kegiatan ini dituntut kompetensi penulis dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan data dan hasil yang berkualitas, Akuntabel Dalam mengakses dan memperoleh data yang dibutuhkan dituntut tanggungjawab dan kejujuran untuk menjaga kualitas data yang diperoleh.

c. Mencari literatur dan refrensi pembuatan peta tunggal

Dalam pengerjaannya peserta terus memperkaya dan mencari refrensi pembuatan rekomendasi dan juga refrensi pembuatan peta tunggal itu sendiri melalui jurnal-jurnal dan vidio-vidio yang tersedia di *YouTube*. Berikut adalah link jurnal yang menjadi refrensi penulis:

<https://journals.itb.ac.id/index.php/ijog/article/download/3017/1579>

<http://repository.stpn.ac.id/2300/1/Giarno.pdf>

<https://iptek.its.ac.id/index.php/geoid/article/download/7307/4851>

<http://pppm.stpn.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Buku-Pemeliharaan-Data-Pendaftaran-Tanah.pdf>

<http://repository.stpn.ac.id/903/1/FLORENTINUS%20NACEAJI.pdf>

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Kompeten dalam kegiatan ini dituntut kompetensi penulis dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan data dan hasil yang berkualitas, Adaptif yaitu kegiatan ini menuntut sikap yang adaptif dimana dalam pengerjaan kegiatan ini penulis harus mencari refrensi dan literatur lain agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas.

II. Pengumpulan data

- a. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor terkait pengumpulan data dimana hanya akun KKP kepala seksi yang dapat mengakses data yang dibutuhkan

Pada hari Senin, 10 Oktober 2022 peserta melaksanakan kegiatan kedua tahap pertama yaitu berkonsultasi dengan mentor. Adapun yang dihasilkan pada tahap pertama yaitu Izin mengakses akun kkp atasan dan masukan serta nasehat tentang pemahaman kualitas data bidang tanah dan juga tentang berkordinasi dengan seksi yang lain.



Gambar 3. 5 Berkonsultasi dengan atasan/mentor

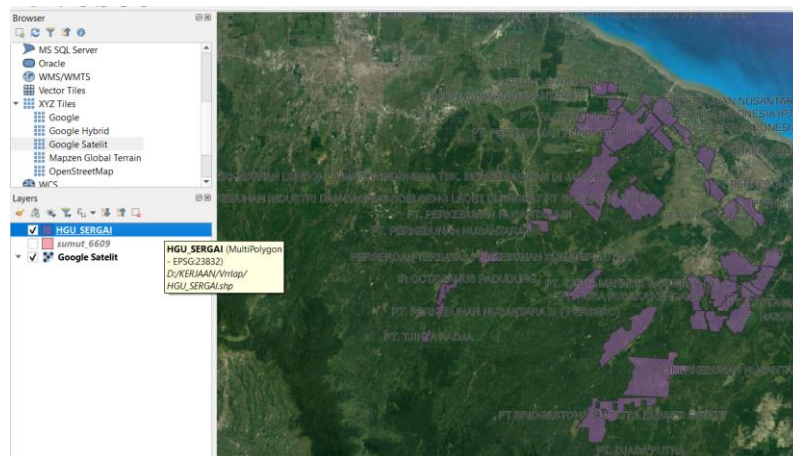
Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Kolaboratif yaitu terbuka untuk terhadap masukan dari pimpinan/mentor dan koordinasi dengan yang bersangkutan terkait data yang dibutuhkan, Kompeten yaitu Menerima dan melaksanakan saran dan masukan yang diberikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaikbaiknya Harmonis yaitu Bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran), Berorientasi pelayanan yaitu Konsultasi diawali dengan mengucapkan salam, dan bersikap sopan (salam dan santun). Adaptif yaitu melaksanakan masukan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan

- b. Mengunduh data kawasan HGU pada KKP dan berkordinasi dengan rekan kerja di Seksi Penataan dan Pemberdayaan untuk memperoleh data peta kawasan hutan

Pada hari Selasa 11 Oktober 2022 peserta melaksanakan tahapan kegiatan kedua pada kegiatan kedua yaitu mengunduh data kawasan HGU pada akun KKP kepala seksi melalui petugas plotting dan juga memperoleh data kawasan hutan melalui rekan kerja di Seksi Penataan dan Pemberdayaan untuk memperoleh data kawasan hutan.



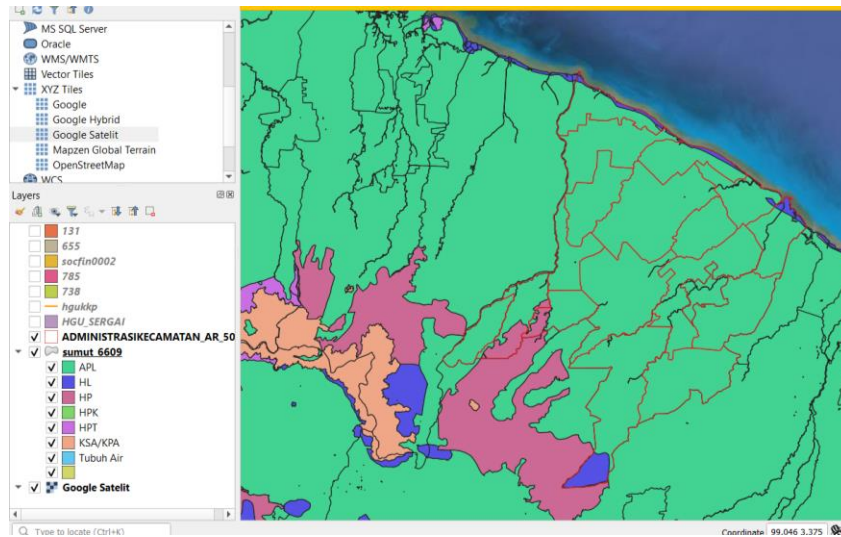
Gambar 3. 6 Berkordinasi dengan rekan kerja petugas plotting untuk mengakses akun KKP Kepala Seksi dan memperoleh data kawasan HGU Kabupaten Serdang Bedagai



Gambar 3. 7 Data kawasan HGU Kabupaten Serdang Bedagai



Gambar 3. 8 Berkordinasi dengan rekan kerja di Seksi Penataan dan Pemberdayaan



Gambar 3. 9 Data kawasan hutan yang diperoleh

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Smart ASN pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi digital dan menjaga keamanan data, Akuntabel tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar, Kolaboratif yaitu berkordinasi dengan rekan kantor untuk pengarah download data dari KKP dan data yang dibutuhkan lainnya, loyal yaitu menjaga keamanan data dan akun yang digunakan untuk mengakses KKP, Kompeten melakukan tahap penyimpana data yang didownload dengan folder yang rapi dan terstruktur (kinerja terbaik) Berorientasi Pelayanan yaitu konsultasi dengan rekan kerja terkait petunjuk download data dengan bersikap sopan.

c. Berkordinasi dengan tim verifikasi lapangan kawasan HGU 2022

Peserta melaksanakan kordinasi dengan rekan kerja yang melaksanakan verifikasi lapangan kawasan HGU 2022 dari hari Senin, 10 Oktober s.d Rabu, 12 Oktober 2022 untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut mengenai verifikasi lapangan yang dilaksanakan dan juga pemahaman tentang kualitas data bidang tanah HGU.

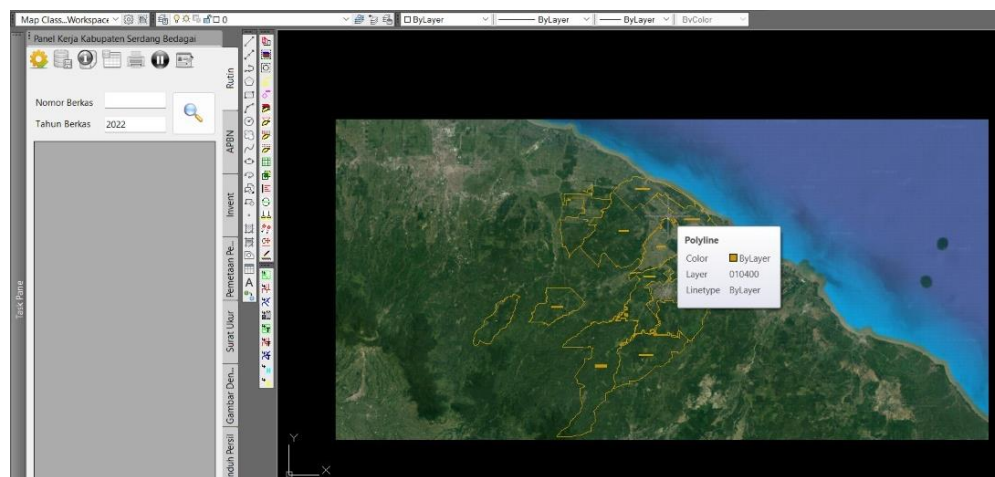


Gambar 3. 10 Salah satu rekan kerja yang terlibat dalam verifikasi lapangan kawasan HGU Kabupaten Serdang Bedagai 2022

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Akuntabel yaitu bertanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar, Kolaboratif berkordinasi dengan rekan kerja untuk permintaan data yang dibutuhkan, Harmonis yaitu harmonisasi antar rekan kerja akan menentukan ketepatan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini.

d. Mengunduh ataupun mencari data pendukung sebagai peta dasar berupa citra satelit

Pada Hari Kamis, 13 Oktober 2022 peserta melaksanakan tahapan kegiatan mencari data pendukung berupa citra satelit Kabupaten Serdang Bedagai sebagai peta dasar untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.



Gambar 3. 11 satelit yang telah didapatkan

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Smart ASN yaitu pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi digital dan menjaga keamanan data, Akuntabel adalah tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar, Kolaboratif yaitu berkordinasi dengan rekan kantor untuk pengarahan download data dari KKP, Kompeten yaitu melakukan tahap penyimpana data yang didownload dengan folder yang rapi dan terstruktur (kinerja terbaik), Berorientasi Pelayanan konsultasi dengan rekan kerja terkait petunjuk download data dengan bersikap sopan, Adaptif yaitu kegiatan ini menuntut sikap yang adaptif dimana dalam pengerjaan kegiatan ini memanfaatkan aplikasi yang berbeda dari yang biasa dipakai di kantor.

e. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Pada Hari Jumat, 14 Oktober 2022 peserta melaksanakan tahapan terakhir pada kegiatan pengumpulan data yaitu melaporkan kegiatan yang sudah terlaksana kepada mentor.

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Kompeten melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, Berorientasi pelayanan konsultasi dengan sopan dan ramah, Loyal sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan selanjutnya.

III. Pelaksanaan pengolahan data dan transformasi bidang kawasan HGU dan kawasan hutan

a. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor

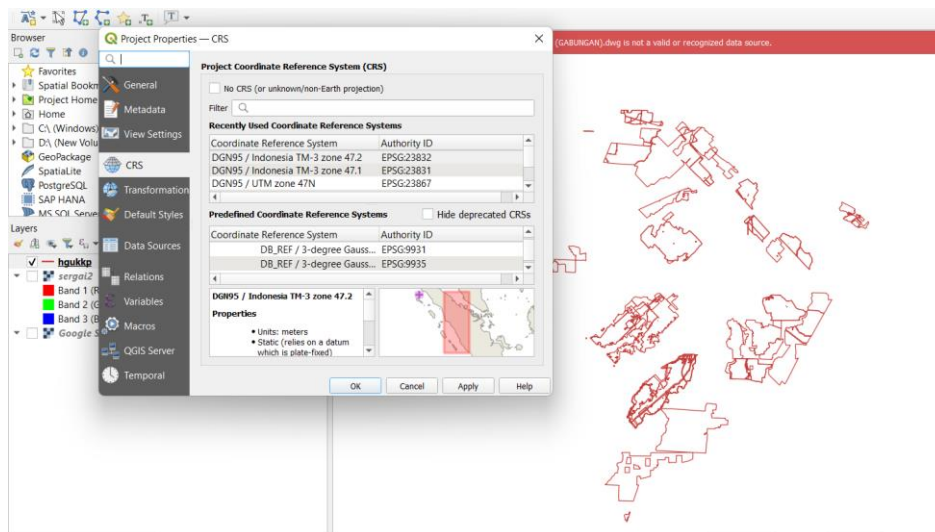
Pada hari Senin, 17 Oktober 2022 peserta melaksanakan kegiatan ketiga tahap pertama yaitu berkonsultasi dengan mentor. Adapun yang dihasilkan pada tahap pertama yaitu saran dan masukan yaitu arahan dan masukan pada tahapan yang akan dikerjakan.

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Kolaboratif yaitu terbuka terhadap masukan dari pimpinan/mentor dan koordinasi dengan yang bersangkutan terkait data yang dibutuhkan, Kompeten yaitu menerima dan melaksanakan saran dan masukan yang diberikan agar kegiatan dapat

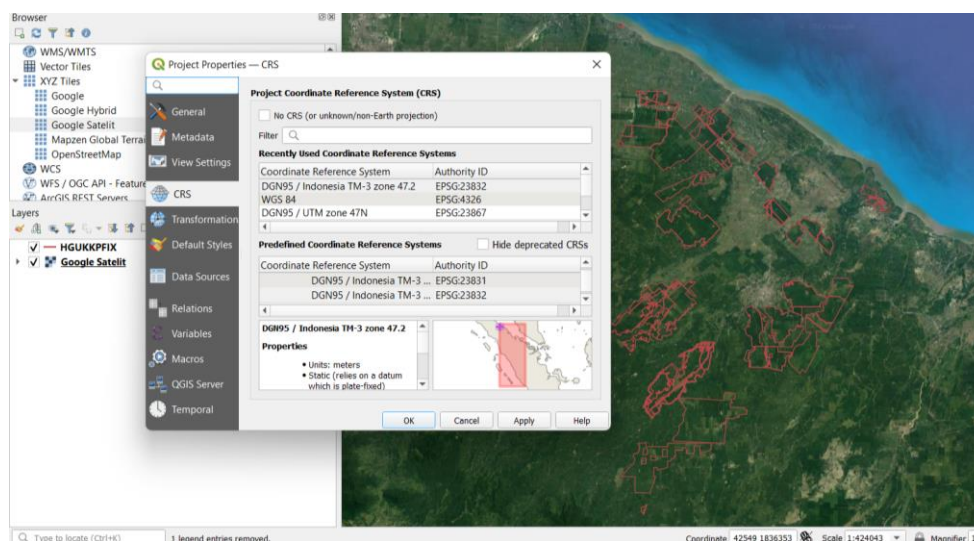
terlaksana dengan sebaikbaiknya, Harmonis bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran), Berorientasi pelayanan yaitu konsultasi diawali dengan mengucap salam, dan bersikap sopan (salam dan santun), Adaptif yaitu melaksanakan masukkan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan.

b. Mentransformasikan kordinat bidang kawasan HGU

Pada hari Rabu 19 Oktober 2022 peserta melaksanakan tahapan kegiatan kedua pada kegiatan ketiga yaitu mentransformasikan kordinat bidang kawasan HGU, adapun yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah bidang kawasan HGU yang sudah tertransformasikan.



Gambar 3. 12 Bidang Kawasan HGU pada sistem proyeksi tm3 47.1 (sebelum ditransformasikan)



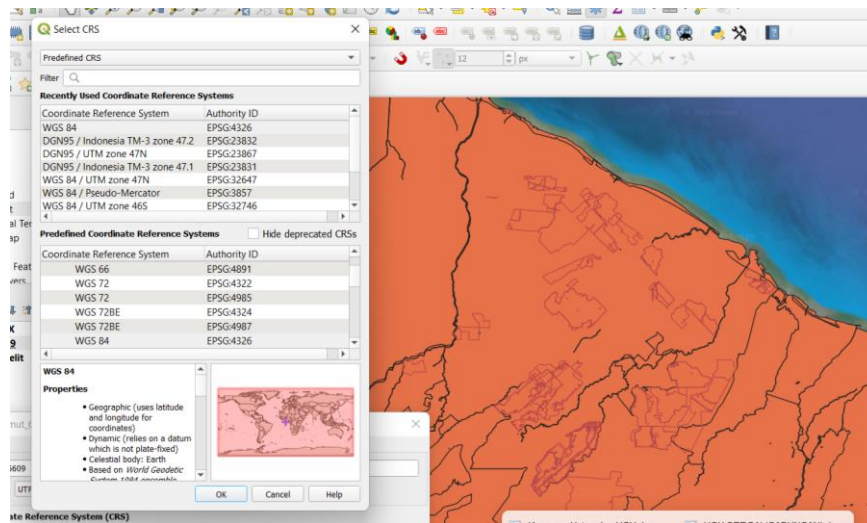
Gambar 3. 13 Bidang Kawasan HGU pada sistem proyeksi tm3 47.2, setelah ditransformasikan

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Kompeten melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, Smart ASN yaitu

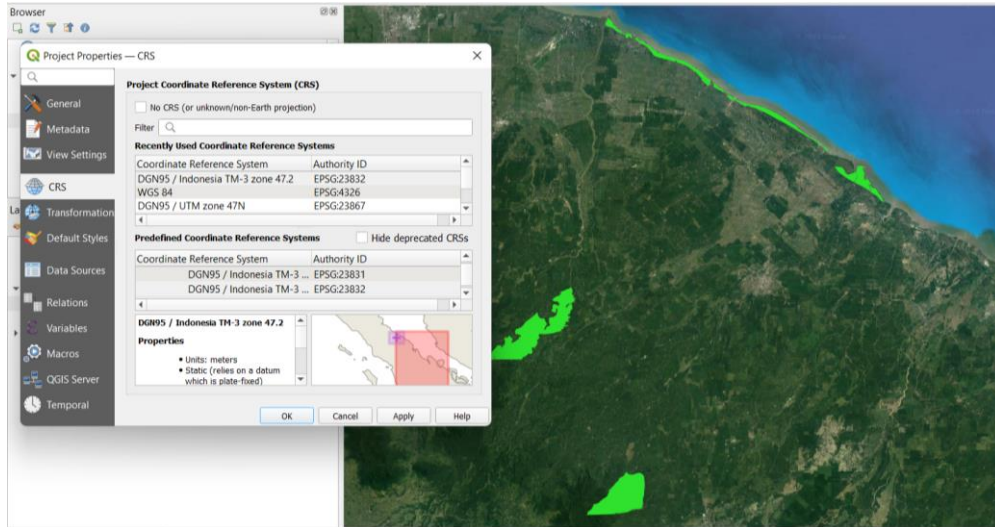
menggunakan teknologi QGIS dan aplikasi lainnya untuk menyamakan koordinat dari semua data agar dapat dioverlay dengan cepat dan efisien, Adaptif menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya sebagai aplikasi penyamaan koordinat sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital, Akuntabel tanggungjawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar, Berorientasi Pelayanan yaitu konsultasi dengan rekan kerja dengan sopan dan santun terkait system koordinat yang digunakan, Kolaboratif yaitu terbuka dalam melibatkan rekan dalam pengolahan untuk menyelesaikan transformasi koordinat

c. Mentransformasikan kordinat dan mengolah bidang kawasan hutan

Pada hari Selasa 18 Oktober 2022 peserta melaksanakan tahapan kegiatan ketiga pada kegiatan ketiga yaitu mentransformasikan kordinat dan mengolah bidang kawasan hutan, adapun yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah bidang kawasan hutan yang sudah tertransformasikan kordinat dan atribut atribut bidang yang digunakan pada wilayah Kabupaten Serdang Bedagai



Gambar 3. 14 Data Kawasan Hutan yang diperoleh sebelum di olah dan ditransformasikan



Gambar 3. 15 Data Kawasan Hutan Kabupaten Serdang Bedagai (Setelah diolah dan ditransformasikan)

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Kompeten melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, Smart ASN yaitu menggunakan teknologi QGIS dan aplikasi lainnya untuk menyamakan koordinat dari semua data agar dapat dioverlay dengan cepat dan efisien, Adaptif menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya sebagai aplikasi penyamaan koordinat sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital, Akuntabel bertanggungjawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar, Berorientasi Pelayanan yaitu konsultasi dengan rekan kerja dengan sopan dan santun terkait system koordinat yang digunakan, Kolaboratif yaitu terbuka dalam melibatkan rekan dalam pengolahan untuk menyelesaikan pengolahan data dan transformasi koordinat

d. Identifikasi hasil transformasi kedua bidang kawasan HGU dan kawasan hutan

Pada Hari Kamis, 20 Oktober 2022 peserta melaksanakan tahapan kegiatan keempat dari kegiatan ketiga ini yaitu mengidentifikasi bidang kawasan hutan dan kawasan HGU yang sudah di transformasikan kordinatnya dan diolah datanya. Adapun kegiatan ini peserta berkordinasi dengan petugas plotting dan rekan kerja yang lainnya untuk membantu mengidentifikasi hasil olahan data dan transformasi dari bidang-bidang kawasan HGU dan kawasan hutan



Gambar 3. 16 Identifikasi hasil transformasi kedua bidang kawasan HGU dan kawasan hutan

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Kompeten yaitu melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, Akuntabel yaitu tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar, Kolaboratif yaitu terbuka dalam melibatkan rekan dalam kegiatan dan terbuka terhadap masukan dan saran, Smart ASN yaitu pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi sistem informasi geospasial.

e. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Pada Hari Senin, 23 Oktober 2022 peserta melaksanakan tahapan terakhir pada kegiatan ini yaitu melaporkan kegiatan yang sudah terlaksana kepada mentor.



Gambar 3. 17 Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Kompeten yaitu melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, Berorientasi pelayanan yaitu konsultasi dengan sopan dan ramah, Loyal yaitu sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan selanjutnya, yaitu Manajemen ASN yaitu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsi secara bertanggung jawab.

IV. Overlay bidang kawasan HGU dan kawasan hutan

a. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor

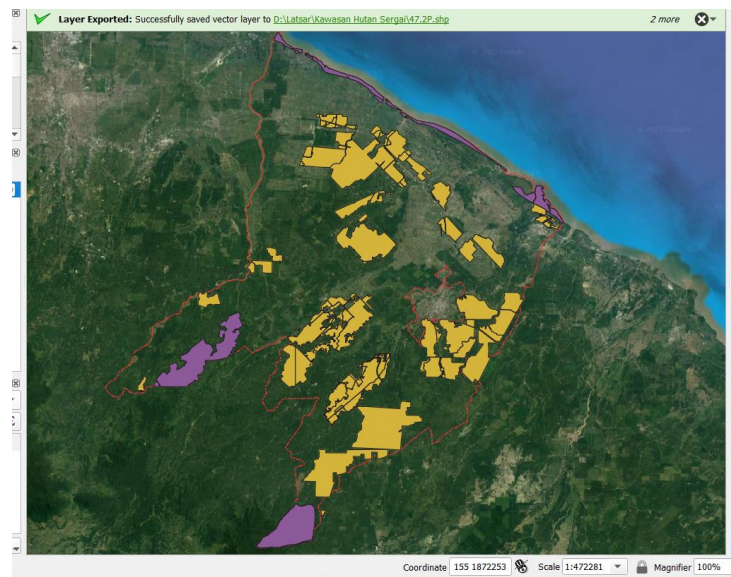
Pada hari Senin, 24 Oktober 2022 peserta melaksanakan kegiatan keempat tahap pertama yaitu berkonsultasi dengan mentor. Adapun yang dihasilkan pada tahap pertama yaitu saran dan masukan yaitu arahan dan masukan pada tahapan yang akan dikerjakan

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Kompeten yaitu menerima dan melaksanakan saran dan masukan yang diberikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaik baiknya, Harmonis yaitu

bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran). Berorientasi pelayanan yaitu konsultasi diawali dengan mengucapkan salam, dan bersikap sopan (salam dan santun), Adaptif yaitu melaksanakan masukkan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan, Kolaboratif yaitu konsultasi kepada atasan atau ASN di Seksi Survei dan Pemetaan dalam pelaksanaan kegiatan

b. Menggabungkan bidang kawasan HGU dan kawasan hutan yang sudah ditransformasikan pada satu layer yang sama

Pada hari Selasa 25 Oktober 2022 peserta melaksanakan tahapan kegiatan kedua pada kegiatan keempat yaitu menggabungkan bidang kawasan HGU dan kawasan hutan yang sudah ditransformasikan menggunakan metode overlay pada aplikasi SIG QGIS.



Gambar 3. 18 Hasil Overlay

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Akuntabel yaitu bertanggung jawab terhadap data yang diambil dan disajikan, Manajemen ASN yaitu melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsi secara bertanggung jawab, Adaptif yaitu menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya sebagai aplikasi pengolahan data sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital, Berorientasi Pelayanan yaitu melakukan perbaikan metode pengolahan data (melakukan perbaikan tiada henti), Kompeten yaitu mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki terkait Pengolahan data dengan Menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya, Loyal yaitu menjaga data tersebut jangan sampai tersebar keluar (menjaga nama baik

instansi), Kolaboratif yaitu menggunakan data pendukung sehingga informasi yang disajikan lebih jelas, Smart ASN yaitu pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi sistem informasi geospasial

c. Pengecekan hasil penggabungan bidang

Pada hari Selasa 25 Oktober 2022 peserta melanjutkan kegiatan pada tahap ketiga pada kegiatan keempat yaitu melakukan pengecekan hasil overlay bidang, dibantu rekan kerja untuk menerima masukan.



Gambar 3. 19 Pengecekan Hasil Overlay

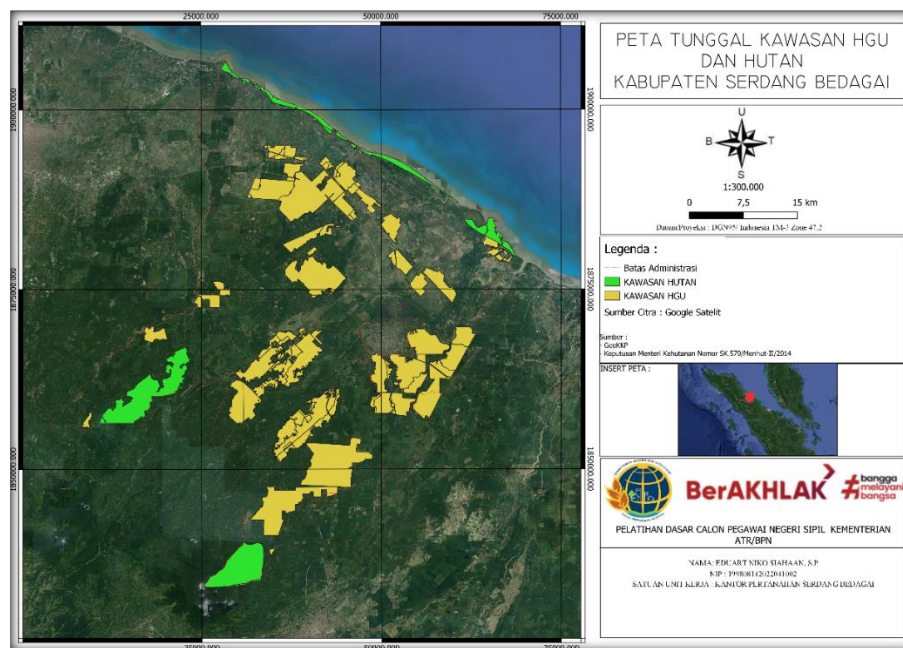
Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Kompeten yaitu Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, Akuntabel yaitu tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar, Kolaboratif yaitu terbuka dalam melibatkan rekan dalam kegiatan dan terbuka terhadap masukan dan saran Smart ASN yaitu pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi sistem informasi geospasial

d. Melayout hasil penggabungan bidang kawasan HGU dan kawasan hutan yang sudah digabungkan

Pada Hari Rabu 26 Oktober 2022 peserta melakukan layout untuk menghasilkan peta tunggal kawasan HGU dan kawasan Hutan.

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Kompeten yaitu melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, Berorientasi Pelayanan yaitu melakukan kegiatan dengan cermat dan responsif, sehingga pembuatan

layout dapat terlaksana dengan baik Akuntabel yaitu bertanggung jawab terhadap data yang disajikan, yaitu Loyal yaitu menjaga data tersebut jangan sampai tersebar keluar (menjaga nama baik instansi), Adaptif menggunakan ArcGIS sebagai aplikasi pengolah data sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital, Harmonis Menjalin hubungan yang selaras kepada sesama rekan kerja dan atasan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan Kolaboratif memberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk ikut berkontribusi memberikan saran dan masukan dalam kegiatan Smart ASN yaitu pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi sistem informasi geospasial untuk pembuatan peta tunggal yang bisa dibuka dari berbagai aplikasi.



Gambar 3. 20 Lay Out Peta Kawasan HGU dan Kawasan Hutan

e. Melaporkan hasil kepada mentor

Pada Hari Jumat 28 Oktober 2022 peserta melaksanakan tahapan terakhir pada kegiatan ini, yaitu melaporkan hasil kegiatan ini.

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Kompeten yaitu Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, Berorientasi pelayanan yaitu Konsultasi dengan sopan dan ramah, Loyal yaitu Sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi

acuan dalam kegiatan selanjutnya, Manajemen ASN yaitu Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsi secara bertanggung jawab

V. Mengubah file shp. Hasil overlay Peta Tunggal Kawasan HGU dan Kawasan Hutan ke format dwg.

a. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor

Pada hari Senin, 31 Oktober 2022 peserta melaksanakan kegiatan kelima tahap pertama yaitu berkonsultasi dengan mentor. Adapun yang dihasilkan pada tahap pertama yaitu saran dan masukan yaitu arahan dan masukan berupa perbaikan pada kegiatan agar sesuai dengan tema dan topik yang diangkat.

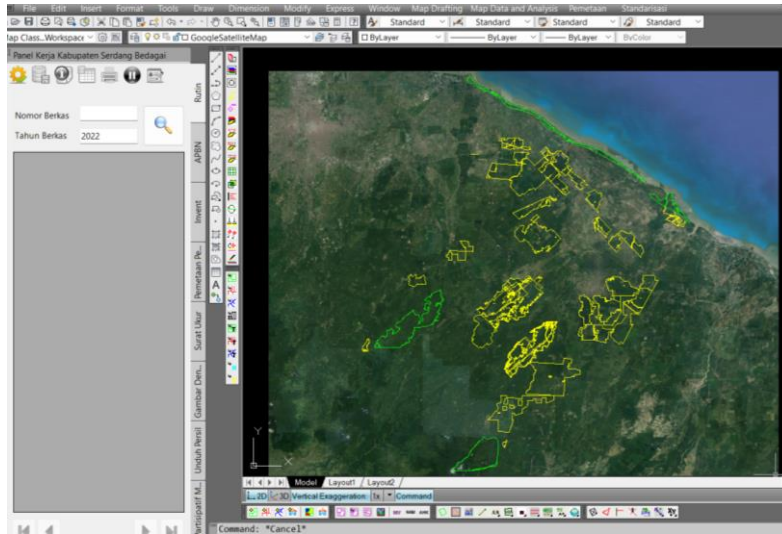
Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Kolaboratif yaitu terbuka untuk terhadap masukan dari pimpinan/mentor dan koordinasi dengan yang bersangkutan terkait data yang dibutuhkan, Kompeten yaitu Menerima dan melaksanakan saran dan masukan yang diberikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaikbaiknya Harmonis yaitu Bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran), Berorientasi pelayanan : Konsultasi diawali dengan mengucapkan salam, dan bersikap sopan (salam dan santun), Adaptif yaitu Melaksanakan masukan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan Kolaboratif yaitu Konsultasi kepada atasan atau ASN di Seksi Survei dan Pemetaan dalam pelaksanaan kegiatan

b. Mengimport file shp bidang kawasan HGU dan kawasan hutan kedalam autocad

Pada hari Senin 31 Oktober 2022 peserta melaksanakan tahapan kegiatan kedua pada kegiatan kelima yaitu mengimport bidang kawasan HGU dan kawasan hutan dalam bentuk shp. ke bentuk dwg. agar dapat digunakan di aplikasi autocad.

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Kompeten yaitu melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, Smart ASN yaitu kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan aplikasi autocad dimana data yang di import harus memiliki kordinat dan sistem proyeksi yang sesuai agar bisa digunakan pada kegiatan pertanahan lainnya, Adaptif yaitu menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya sebagai aplikasi pengolah data sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan

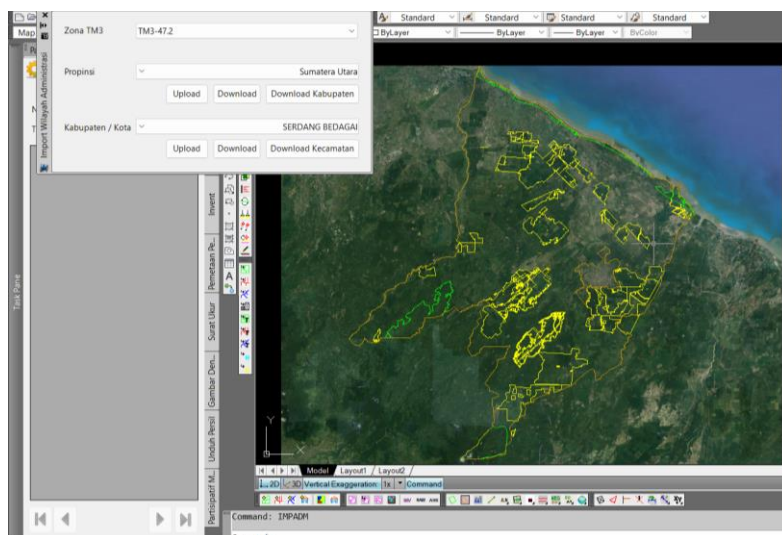
teknologi digital, Akuntabel yaitu tanggungjawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar.



Gambar 3. 21 Hasil import file shp. ke dalam autocad

- c. Memplotkan bidang hasil import dari file shp. ke dwg. pada batas administrasi Geokp (IMPADM)

Pada hari Selasa 01 November 2022 peserta melanjutkan kegiatan pada tahap ketiga pada kegiatan kelima yaitu melakukan plotting bidang tanah yang sudah pada format dwg. ke batas administrasi Kabupaten Serdang Bedagai melalui akun pertanahan geokpp (impadm) sebagai langkah pengecekan kesesuaian letak bidang yang sudah terpetakan.

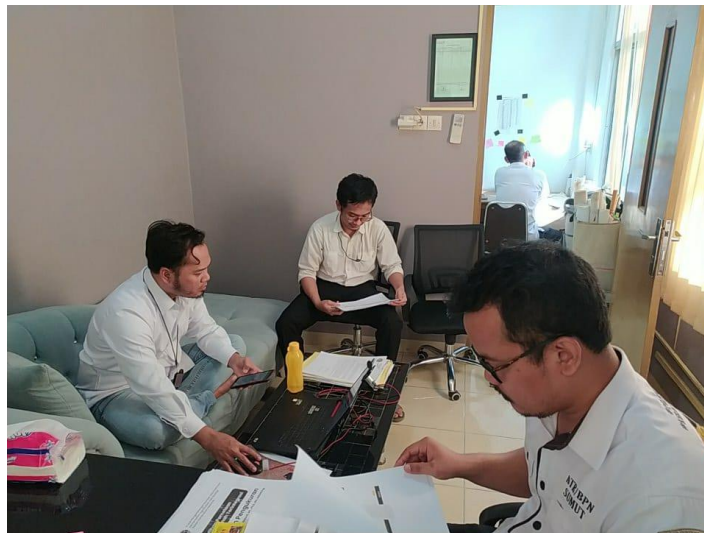


Gambar 3. 22 Hasil plotting bidang kawasan HGU dan kawasan hutan ke batas administrasi yang diakses melalui geokkp

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Smart ASN yaitu kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan aplikasi autocad dimana data yang di import harus memiliki kordinat dan sistem proyeksi yang sesuai agar bisa digunakan pada kegiatan pertanahan lainnya, Kompeten yaitu Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, Akuntabel Tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar Berorientasi pelayanan menerapkan 5S dan berupaya melakukan perbaikan tiada henti sesuai masukan dari rekan kerja dan mentor.

d. Melaporkan hasil dari tahapan kegiatan

Pada hari Selasa 01 November 2022 peserta melaksanakan tahapan terakhir pada kegiatan ini, yaitu melaporkan hasil kegiatan ini.

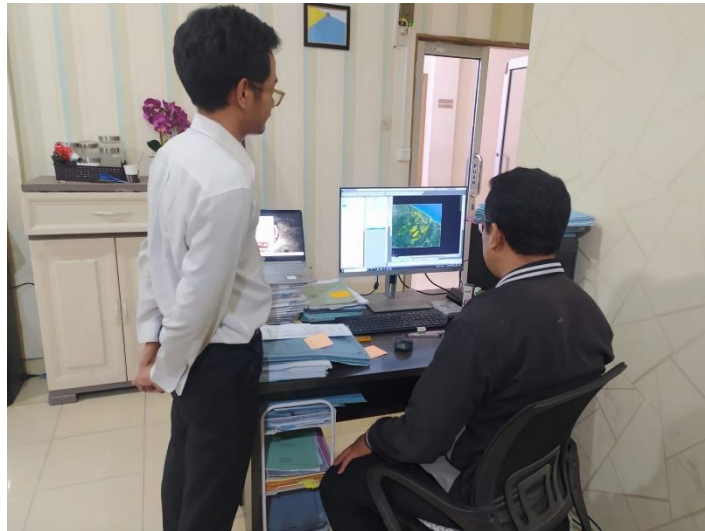


Gambar 3. 23 Pelaporan hasil aktualisasi

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Kompeten yaitu melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, Akuntabel yaitu tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membuat dan menghasilkan data yang benar, Loyal yaitu melakukan laporan sebagai bagian dari upaya menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara, Berorientasi pelayanan yaitu menerapkan 5S dan berupaya melakukan perbaikan tiada henti sesuai masukan dari mentor untuk kedepannya

e. Menyerahkan hasil dari kegiatan kepada petugas plotting

Pada hari Selasa 01 November 2022 peserta melaksanakan penyerahan hasil dari kegiatan agar dapat dipergunakan oleh petugas plotting.



Gambar 3. 24 Penyerahan hasil Peta Tunggal kawasan HGU dan kawasan hutan Kabupaten Serdang Bedagai kepada petugas plotting

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Kompeten yaitu melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, Akuntabel yaitu Tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membuat dan menghasilkan data yang benar, Berorientasi pelayanan yaitu penyerahan dengan sopan dan ramah, Kolaboratif yaitu memanfaatkan penggunaan peta tunggal kawasan HGU dan kawasan hutan untuk tujuan bersama, Manajemen ASN melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsi secara bertanggung jawab.

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|------------|-----------|----|----|----|---|---|----|----|----|----|----|----|---|---|----|----|-----|---|
| | - | Tahapan 5 | 1 | | 1 | | 1 | | | 3 | 1 | | 1 | | 1 | | | 3 | |
| 5 | Kegiatan V | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | - | Tahapan 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 5 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| | - | Tahapan 2 | | 1 | 1 | | | 1 | | | 3 | | 1 | 1 | | | 1 | | 3 |
| | - | Tahapan 3 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | | 4 | 1 | 1 | 1 | | | | | 3 |
| | - | Tahapan 4 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | | 4 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | 4 |
| | - | Tahapan 5 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | | 4 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 4 |
| Jumlah | | | 16 | 14 | 22 | 8 | 8 | 10 | 12 | 86 | 20 | 14 | 21 | 9 | 8 | 12 | 15 | 104 | |

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

I. Persiapan

a. Berkonsultasi dengan mentor

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Loyal** karena sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan pertanahan lainnya yang perlu persetujuan dari atasan, **Harmonis** yaitu harmonisasi antar rekan kerja dan atasan sangat menentukan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini, Manajemen ASN yaitu Melaksanakan kewajiban sebagai peserta Latsar, Smart ASN pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi digital serta berupaya meningkatkan efektifitas pekerjaan,), **Berorientasi pelayanan** yaitu Konsultasi diawali dengan mengucap salam, dan bersikap sopan (salam dan santun).

b. Berkordinasi dengan petugas plotting

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Harmonis** yaitu Harmonisasi antar rekan kerja dan atasan sangat menentukan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini, **Kolaboratif** yaitu Kerjasama dan kordinasi antar rekan sekerja menentukan hasil dan kualitas dari kegiatan ini, **Kompeten** yaitu Dalam kegiatan ini dituntut kompetensi penulis dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan data dan hasil yang berkualitas, **Akuntabel** yaitu dalam mengakses dan memperoleh data yang dibutuhkan dituntut tanggungjawab dan kejujuran untuk menjaga kualitas data yang diperoleh,), **Berorientasi pelayanan** yaitu Kordinasi diawali dengan mengucap salam, dan bersikap sopan (salam dan santun)

c. Mencari literatur dan refrensi pembuatan peta tunggal

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Kompeten** dalam kegiatan ini dituntut kompetensi penulis dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan data dan hasil yang berkualitas, **Adaptif** yaitu kegiatan ini menuntut sikap yang adaptif dimana dalam pengerjaan kegiatan ini penulis harus mencari refrensi dan literatur lain agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas, **Akuntabel** yaitu dalam tahapan kegiatan mencari literatur ini adalah bentuk dari melaksanakan tugas dengan bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.

II. Pengumpulan data

- a. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor terkait pengumpulan data dimana hanya akun KKP kepala seksi yang dapat mengakses data yang dibutuhkan

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Loyal** karena sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan pertanahan lainnya yang perlu persetujuan dari atasan, **Kolaboratif** yaitu terbuka untuk terhadap masukan dari pimpinan/mentor dan koordinasi dengan yang bersangkutan terkait data yang dibutuhkan, **Kompeten** yaitu Menerima dan melaksanakan saran dan masukkan yang diberikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya, **Harmonis** yaitu Bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran), **Berorientasi pelayanan** yaitu Konsultasi diawali dengan mengucap salam, dan bersikap sopan (salam dan santun). **Adaptif** yaitu melaksanakan masukkan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan.

- b. Mengunduh data kawasan HGU pada KKP dan berkordinasi dengan rekan kerja di Seksi Penataan dan Pemberdayaan untuk memperoleh data peta kawasan hutan

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Smart ASN pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi digital dan menjaga keamanan data, **Akuntabel** tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar, **Kolaboratif** yaitu berkordinasi dengan rekan kantor untuk pengarah download data dari KKP dan data yang dibutuhkan lainnya, **Loyal** yaitu menjaga keamanan data dan akun yang digunakan untuk mengakses KKP, **Kompeten** melakukan tahap penyimpana data yang didownload dengan folder yang rapi dan terstruktur (kinerja terbaik) **Berorientasi Pelayanan** yaitu konsultasi dengan rekan kerja terkait petunjuk download data dengan bersikap sopan.

- c. Berkordinasi dengan tim verifikasi lapangan kawasan HGU 2022

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Akuntabel** yaitu bertanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi,

integritas dengan membawa data yang benar, **Kolaboratif** berkordinasi dengan rekan kerja untuk permintaan data yang dibutuhkan, **Harmonis** yaitu harmonisasi antar rekan kerja akan menentukan ketepatan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini, **Berorientasi Pelayanan** yaitu berkordinasi dengan rekan kerja dengan bersikap sopan dan dalam rangka perbaikan tiada henti.

d. Mengunduh ataupun mencari data pendukung sebagai peta dasar berupa citra satelit

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Akuntabel** adalah tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar, **Kolaboratif** yaitu berkordinasi dengan rekan kantor untuk pengarahan download data dari KKP, **Kompeten** yaitu melakukan tahap penyimpana data yang didownload dengan folder yang rapi dan terstruktur (kinerja terbaik), **Berorientasi Pelayanan** konsultasi dengan rekan kerja terkait petunjuk download data dengan bersikap sopan dan dalam rangka perbaikan tanpa henti, **Adaptif** yaitu kegiatan ini menuntut sikap yang adaptif dimana dalam pengerjaan kegiatan ini memanfaatkan aplikasi yang berbeda dari yang biasa dipakai di kantor

e. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Kompeten** melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, **Berorientasi pelayanan** konsultasi dengan sopan dan ramah serta dalam rangka melakukan perbaikan tanpa henti, **Loyal** sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan selanjutnya.

III. Pengolahan data dan transformasi bidang kawasan HGU dan kawasan hutan

a. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Loyal** karena sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan pertanahan lainnya yang perlu persetujuan dari atasan, **Kolaboratif** yaitu terbuka terhadap masukan dari pimpinan/mentor dan koordinasi dengan yang bersangkutan terkait data yang dibutuhkan, **Kompeten** yaitu enerima dan melaksanakan saran dan masukkan yang

diberikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaikbaiknya, **Harmonis** bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran), **Berorientasi pelayanan** yaitu konsultasi diawali dengan mengucapkan salam, dan bersikap sopan serta dalam rangka perbaikan tanpa henti, **Adaptif** yaitu melaksanakan masukan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan

b. Mentransformasikan kordinat bidang kawasan HGU

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Kompeten** melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, **Adaptif** menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya sebagai aplikasi penyamaan koordinat sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital, **Akuntabel** tanggungjawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar, **Berorientasi Pelayanan** yaitu konsultasi dengan rekan kerja dengan sopan dan santun terkait system koordinat yang digunakan, **Kolaboratif** yaitu terbuka dalam melibatkan rekan dalam pengolahan untuk menyelesaikan transformasi koordinat

c. Mentransformasikan kordinat dan mengolah bidang kawasan hutan

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Kompeten** melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, **Adaptif** menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya sebagai aplikasi penyamaan koordinat sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital, **Akuntabel** tanggungjawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar, **Berorientasi Pelayanan** yaitu konsultasi dengan rekan kerja dengan sopan dan santun terkait system koordinat yang digunakan, **Kolaboratif** yaitu terbuka dalam melibatkan rekan dalam pengolahan untuk menyelesaikan pengolahan data dan transformasi koordinat

d. Identifikasi hasil transformasi kedua bidang kawasan HGU dan kawasan hutan

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Kompeten** yaitu melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, **Akuntabel** yaitu tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar, **Kolaboratif** yaitu terbuka dalam melibatkan rekan dalam kegiatan dan terbuka terhadap masukan dan saran.

e. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Kompeten** yaitu melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, **Berorientasi pelayanan** yaitu konsultasi dengan sopan dan ramah, **Loyal** yaitu sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan selanjutnya.

IV. Overlay bidang kawasan HGU dan kawasan hutan

a. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Loyal** karena sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan pertanahan lainnya yang perlu persetujuan dari atasan, **Kompeten** yaitu menerima dan melaksanakan saran dan masukkan yang diberikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaik baiknya, **Harmonis** yaitu bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran). **Berorientasi pelayanan** yaitu konsultasi diawali dengan mengucap salam, dan bersikap sopan (salam dan santun), **Adaptif** yaitu melaksanakan masukkan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan, **Kolaboratif** yaitu konsultasi kepada atasan atau ASN di Seksi Survei dan Pemetaan dalam pelaksanaan kegiatan

b. Menggabungkan bidang kawasan HGU dan kawasan hutan yang sudah ditransformasikan pada satu layer yang sama

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Akuntabel** yaitu bertanggung jawab terhadap data yang diambil dan disajikan, **Adaptif** yaitu menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya sebagai aplikasi pengolah data sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital, **Berorientasi Pelayanan** yaitu melakukan perbaikan metode pengolahan data (melakukan perbaikan tiada henti), **Kompeten** yaitu mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki terkait Pengolahan data dengan Menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya, **Loyal** yaitu menjaga data tersebut

jangan sampai tersebar keluar (menjaga nama baik instansi), **Kolaboratif** yaitu menggunakan data pendukung sehingga informasi yang disajikan lebih jelas.

c. Pengecekan hasil penggabungan bidang

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Kompeten** yaitu Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, **Akuntabel** yaitu tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar, **Kolaboratif** yaitu terbuka dalam melibatkan rekan dalam kegiatan dan terbuka terhadap masukan dan saran, **Berorientasi pelayanan** yaitu pengecekan ini dilakukan dalam rangka perbaikan tida henti, **Harmonis** Menjalin hubungan yang selaras kepada sesama rekan kerja dan atasan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan.

d. Melayout hasil penggabungan bidang kawasan HGU dan kawasan hutan yang sudah digabungkan.

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Kompeten** yaitu melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, **Berorientasi Pelayanan** yaitu melakukan kegiatan dengan cermat dan responsif, sehingga pembuatan layout dapat terlaksana dengan baik, **Akuntabel** yaitu bertanggung jawab terhadap data yang disajikan, **Loyal** yaitu menjaga data tersebut jangan sampai tersebar keluar (menjaga nama baik instansi), **Adaptif** menggunakan ArcGIS sebagai aplikasi pengolah data sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital, **Harmonis** Menjalin hubungan yang selaras kepada sesama rekan kerja dan atasan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan, **Kolaboratif** memberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk ikut berkontribusi memberikan saran dan masukan dalam kegiatan.

e. Melaporkan hasil kepada mentor

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Kompeten** yaitu Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, **Berorientasi pelayanan** yaitu Konsultasi dengan sopan dan ramah, **Loyal** yaitu Sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan selanjutnya, Manajemen ASN yaitu Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsi secara bertanggung jawab.

V. Mengubah file shp. Hasil overlay Peta Tunggal Kawasan HGU dan Kawasan Hutan ke format dwg

a. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Loyal** karena sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan pertanahan lainnya yang perlu persetujuan dari atasan, **Kompeten** yaitu Menerima dan melaksanakan saran dan masukan yang diberikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaikbaiknya **Harmonis** yaitu Bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran), **Berorientasi pelayanan** yaitu Konsultasi diawali dengan mengucap salam, dan bersikap sopan (salam dan santun), **Adaptif** yaitu Melaksanakan masukan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan, **Kolaboratif** yaitu Konsultasi kepada atasan atau ASN di Seksi Survei dan Pemetaan dalam pelaksanaan kegiatan.

b. Mengimport file shp bidang kawasan HGU dan kawasan hutan kedalam autocad

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Kompeten** yaitu melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, Smart ASN yaitu kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan aplikasi autocad dimana data yang di import harus memiliki kordinat dan sistem proyeksi yang sesuai agar bisa digunakan pada kegiatan pertanahan lainnya, **Adaptif** yaitu menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya sebagai aplikasi pengolah data sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital, **Akuntabel** yaitu tanggungjawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar.

c. Memplotkan bidang hasil import dari file shp. ke dwg. pada batas administrasi Geokkp (IMPADM)

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah Smart ASN yaitu kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan aplikasi autocad dimana data yang di import harus memiliki kordinat dan sistem proyeksi yang sesuai agar bisa digunakan pada kegiatan pertanahan lainnya, **Kompeten** yaitu Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, **Akuntabel** Tanggung jawab dalam pelaksanaan

pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar, **Berorientasi pelayanan** yaitu berupaya melakukan perbaikan tiada henti sesuai masukan dari rekan kerja dan mentor.

d. Melaporkan hasil kepada mentor.

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Kompeten** yaitu melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, **Akuntabel** yaitu tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membuat dan menghasilkan data yang benar, **Loyal** yaitu melakukan laporan sebagai bagian dari upaya menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara, **Berorientasi pelayanan** yaitu menerapkan 5S dan berupaya melakukan perbaikan tiada henti sesuai masukan dari mentor untuk kedepannya.

e. Menyerahkan hasil dari kegiatan kepada petugas plotting

Pada tahapan kegiatan ini, implementasi nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan adalah **Kompeten** yaitu melakukan tugas dengan kompetensi terbaik, **Akuntabel** yaitu Tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membuat dan menghasilkan data yang benar, **Berorientasi pelayanan** yaitu penyerahan dengan sopan dan ramah, **Kolaboratif** yaitu memanfaatkan penggunaan peta tunggal kawasan HGU dan kawasan hutan untuk tujuan bersama, Manajemen ASN melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsi secara bertanggung jawab.

3. Manfaat Aktualisasi

a. Manfaat bagi Penulis

1. Melalui pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini penulis dapat lebih menghayati nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK. Nilai-nilai dasar tersebut dapat tertanam dan tercermin dari setiap perilaku dan kegiatan yang dilakukan sehari-hari, sebagai pedoman dalam bertindak, berpikir dan mengambil keputusan.
2. Kegiatan aktualisasi yang dilakukan menjadikan penulis lebih kreatif dan inovatif dalam penyelesaian masalah dan tantangan yang ada di satuan kerja.

b. Manfaat bagi satuan kerja

1. Kegiatan pembuatan peta tunggal yang dilakukan penulis memberikan manfaat dalam memberikan gambaran bidang kawasan HGU dan kawasan hutan secara

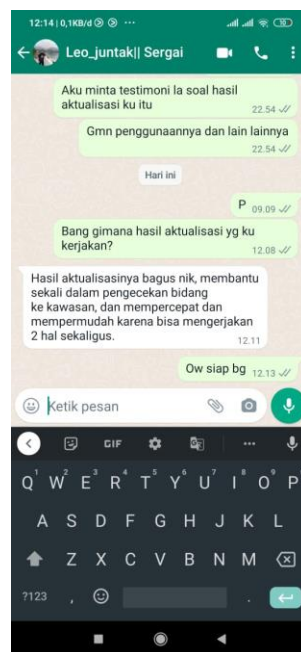
keseluruhan dan secara bersamaan sehingga pemeriksaan pada saat kegiatan plotting bidang tanah tanah hasil pengukuran dapat dilakukan sekaligus antara kawasan HGU dan kawasan hutan.

2. Dapat mengetahui bidang tanah yang berada pada Kawasan hutan sehingga tidak bisa untuk diterbitkan sertifikat.
3. Dapat mengetahui bidang tanah yang berada pada Kawasan HGU sehingga tidak bisa untuk diterbitkan sertifikat hak yang lain selama masa berlakunya hak guna usaha.
4. Dapat mengetahui peruntukan ruang suatu bidang tanah.

c. Manfaat bagi eksternal

1. Kepastian letak suatu bidang kawasan HGU dan kawasan hutan bagi pemangku kepentingan, baik masyarakat, pemerintah, ataupun perusahaan milik negara ataupun swasta.

Setelah menyelesaikan laporan akhir pekerjaan aktualisasi, penulis melakukan survey kepada rekan kerja yang bertanggungjawab sebagai petugas plotting, penulis menanyakan terkait testimoni dari hasil kegiatan ini dan sebagaimana kebermanfaatannya kegiatan yang dilakukan. Berikut ini adalah *evidence* pelaksanaan survey yang penulis lakukan



Gambar 3. 25 Testimoni dari petugas plotting

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Beberapa faktor pendukung yang dialami penulis sehingga terlaksananya kegiatan aktualisasi ini :

1. Masukan dan saran yang membangun dari mentor selaku pimpinan yang membangun dan membantu penulis dalam segala kegiatan baik dalam pengerjaan aktualisasi maupun pekerjaan rutin di kantor.
2. Sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan pengumpulan dan pengolahan data.
3. Bimbingan, arahan dan semangat yang penulis peroleh dari coach secara daring terkhususnya dalam penyelesaian tugas dan penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK dalam kegiatan aktualisasi.
4. Kemudahan dalam memperoleh data yang dibutuhkan.

Beberapa faktor penghambat yang dialami penulis sehingga terlaksananya kegiatan aktualisasi ini :

1. Kesulitan dalam memperoleh citra satelit resolusi tinggi yang kompatibel dengan aplikasi Autocad. Solusi dari permasalahan ini adalah menggunakan menu gettile pada autocad ataupun pada kegiatan aktualisasi ini peserta menggunakan citra resolusi rendah yang kompatibel
2. Kesulitan dalam menyesuaikan format digital untuk mengimport hasil overlay bidang kawasan HGU dan hutan ke Autocad agar bidang yang dihasilkan dapat diplotkan kedalam peta batas administrasi (impadm) Kabupaten Serdang Bedagai. Solusi pada kegiatan ini peserta berkordinasi dengan senior yang lebih memahami cara kerja autocad untuk meminta bantuan dan arahan dalam pelaksanaannya.

D. Tindak Lanjut

Adapun tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi ini yang berkaitan dengan Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Tindak Lanjut

| No | Kegiatan/Tahapan | Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI | Teknik Aktualisasi |
|-----|---|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | Pemanfaatan peta tunggal kawasan HGU dan kawasan hutan untuk kegiatan plotting bidang tanah peta pendaftaran tanah pada desa yang terdapat kawasan HGU dan kawasan hutan untuk pengecekan bidang tanah dan inventarisasi potensi masalah pertanahan. a. Memetakan hasil pengukuran dilapangan b. Ploting bidang tanah ke peta kawasan HGU dan kawasan hutan | Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif | 1.1 Pemanfaatan data peta tunggal kawasan HGU dan kawasan hutan merupakan suatu wujud dari memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan waktu pengerjaan dari kegiatan pertanahan. 1.2 Pemetaan dilakukan secara cermat dan tepat serta bertanggungjawab terhadap hasil yang didapat 1.3 Pemetaan dan plotting bidang dalam rangka menjaga kegiatan pertanahan dari indikasi penyimpangan dilakukan dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki untuk menghasilkan kualitas terbaik 1.4 Melakukan penyediaan instrumen kontrol secara selaras untuk kelancaran kegiatan 1.5 Pengukuran dilakukan dengan penuh dedikasi tinggi sesuai |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | dengan ketentuan |
| | | | 1.6 Bersikap cermat dan cekatan dalam menindaklanjuti bidang tanah yang tumpang tindih |
| | | | 1.7 Melakukan kegiatan dengan bekerjasama dengan berbagai pihak sebagai wujud kolaborasi yang baik |

Penulis berkomitmen untuk terus menerapkan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK ASN dan mengajak rekan-rekan kerja untuk turut serta dalam penerapannya serta menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sesuai dengan visi misi Kementerian ATR BPN serta mewujudkan nilai kementerian yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

Sei Rampah, 07 November 2022
Menyetujui

Mengetahui



Marsel Huda, S.H.
NIP. 19840320 200804 1 002

Yang Menyatakan,



Eduart Niko Siahaan, S.P
NIP. 19980814 202204 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Eduart Niko Siahaan, S.P.
NIP : 19980814 202204 1 002
Pangkat/Golongan : Penata Muda / IIIA
Jabatan : Calon Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Serdang Bedagai
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XLIII Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan semestinya.

Sei Rampah, 07 November 2022

Mengetahui



Marsel Huda, S.H.
NIP. 19840320 200804 1 002

Yang Menyatakan,



Eduart Niko Siahaan, S.P.
NIP. 19980814 202204 1 002

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi ini merupakan salah satu rangkaian dari pelaksanaan Pelatihan Dasar bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang bertujuan untuk membentuk karakter, sikap dan perilaku seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang unggul, profesional dan berstandar dunia. Disertai dengan pemahaman dan penerapan nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif serta Manajemen ASN dan Smart Governance menjadikan penulis sebagai ASN yang unggul sesuai dengan bidang tugas. Selain itu, dengan menguasai kompetensi teknis bidang tugas yang telah penulis lakukan selama masa pelatihan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menjalankan pekerjaan rutin di unit kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Serdang Bedagai

Belum adanya update/pembaharuan Peta Tunggal Kawasan HGU dan peta Kawasan Hutan di Kantah Serdang Bedagai. Permasalahan atau isu tersebut dapat dipecahkan dengan Pembuatan dan *updating* peta tunggal kawasan HGU dan kawasan Hutan Kabupaten Serdang Bedagai, yang dilaksanakan melalui 5 kegiatan utama yaitu :

1. Persiapan
2. Pengumpulan data
3. Pelaksanaan pengolahan data dan transformasi bidang kawasan HGU dan kawasan hutan
4. Overlay bidang kawasan HGU dan kawasan hutan
5. Mengubah file shp. Hasil overlay Peta Tunggal Kawasan HGU dan Kawasan Hutan ke format dwg.

Implementasi nilai-nilai dasar ASN, sikap dan perilaku serta penguatan kompetensi sesuai bidang tugas dilaksanakan pada kegiatan aktualisasi dan habituasi di lingkungan unit kerja. Berdasarkan laporan aktualisasi “Pembuatan Dan Updating Peta Tunggal Kawasan HGU Dan Kawasan Hutan Kabupaten Serdang Bedagai” penulis telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatannya, mulai dari persiapan dan pengumpulan data hingga penyusunan laporan dengan rekapitulasi nilai berAKHLAK berjumlah 99 penerapan nilai dan tindak lanjut yang nantinya akan dilakukan agar tercapainya pemerintahan yang berstandar dunia. Nilai-nilai Kementerian ATR/BPN yang terdiri dari Melayani, Profesional dan Terpercaya sudah

diterapkan oleh penulis dalam masa pelatihan ini. Kegiatan aktualisasi ini telah menjadikan penulis menjadi seorang ASN yang berkarakter dan mempunyai sesuai dengan bidang tugas.

Hasil dari kegiatan aktualisasi ini adalah peta tunggal kawasan HGU dan kawasan hutan yang dapat membantu kegiatan pertanahan lainnya dalam memberikan gambaran bidang kawasan HGU dan kawasan hutan secara keseluruhan dan secara bersamaan sehingga pemeriksaan pada saat kegiatan plotting bidang tanah tanah hasil pengukuran dapat dilakukan sekaligus antara kawasan HGU dan kawasan hutan. Dapat mengetahui bidang tanah yang berada pada Kawasan hutan sehingga tidak bisa untuk diterbitkan sertifikat. Dapat mengetahui bidang tanah yang berada pada Kawasan HGU sehingga tidak bisa untuk diterbitkan sertifikat hak yang lain selama masa berlakunya hak guna usaha. Hasil dari kegiatan ini diberikan kepada petugas plotting yang memiliki tugas untuk mengecek suatu bidang tanah hasil pengukuran tidak masuk pada kawasan HGU ataupun kawasan hutan. Penulis berharap dari hasil kegiatan aktualisasi yang diperoleh tersebut dapat membuat kemudahan dan percepatan pelayanan di unit kerja penulis.

B. Rekomendasi

Kegiatan aktualisasi penulis yaitu pembuatan dan updating peta tunggal kawasan HGU dan kawasan hutan Kabupaten Serdang Bedagai, diharapkan kegiatan ini masih terus diterapkan dan dilakukan serta terus diperbaharui sesuai dengan keadaan dan peraturan yang ada. Penulis merekomendasikan agar penggunaan peta tunggal kawasan HGU dan hutan ini terus dimanfaatkan dalam melakukan pengawasan hasil pengukuran bidang tanah, terlebih penulis merekomendasikan agar kedepan lebih memanfaatkan pengaplikasian sistem informasi geografis karena penggunaannya lebih relevan dalam kegiatan pemetaan. Selain itu, Penulis berkomitmen untuk terus menerapkan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK ASN dan mengajak rekan-rekan kerja untuk turut serta dalam penerapannya serta menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sesuai dengan visi misi Kementerian ATR BPN serta mewujudkan nilai kementerian yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Undang-Undang Pokok Agraria
- Undang-undang No 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara tentang No. 14 Tahun 2022 tentang Kurikulum Pelatihan dasar Calon Pegawai Negara Sipil.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara tentang No. 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan dasar Calon Pegawai Negara Sipil
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2019. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Analisis Isu Kontemporer, Jakarta: LAN RI.
- Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 115/SK-OT.02/V/2020 Tentang Nilai-Nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). "Berorientasi Pelayanan" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). "Akuntabel" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). "Kompeten" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). "Harmonis" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). "Loyal" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). "Adaptif" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). "Kolaboratif" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. (2021). Pedoman Mentor, Coach, Penguji dan Peserta Pelatihan

Dasar CPNS Gol. II dan Gol. III Tahun 2021. Bogor: PPSDM Kementerian ATR/BPN.
Moekijat. 2004. Manajemen Lingkungan Kerja. Bandung: Mandar Maju. Perizinan Kawasan
Hutan. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Diakses 28 September 2022 dari
<https://dlhk.jogjaprovo.go.id/perizinan-penggunaan-kawasan-hutan>

Lampiran

Lampiran 1 Penilaian Isu oleh Mentor (Kepala Seksi Survei dan Pemetaan)

Penilaian Isu Menggunakan Metode USG

Nama : Marsel Huda, S.H
Sebagai : Mentor/ Kepala Seksi Survei dan Penetaan

| No | Isu | Urgency | Seriousness | Growth | Total |
|----|--|---------|-------------|--------|-------|
| 1. | Adanya hasil ukur petugas ukur dilapangan pada kegiatan PTSL yang tumpang tindih dengan bidang tanah yang sudah terbit hak atau pun dengan hasil pengukuran petugas ukur lain di wilayah yang sama | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 2. | Belum adanya <i>update</i> /pembaharuan Peta Tunggal Kawasan HGU dan Kawasan Hutan di Kantah Serdang Bedagai | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 3. | Belum adanya SOP keselamatan dan keamanan kerja petugas ukur di lapangan | 3 | 4 | 4 | 11 |

Keterangan :

- 1 = Sangat Rendah
- 2 = Rendah
- 3 = Sedang
- 4 = Tinggi
- 5 = Sangat Tinggi

Lampiran 2 Penilaian Isu oleh Kordinator Substansi Survei dan Pemetaan Dasar dan Tematik

Penilaian Isu Menggunakan Metode USG

Nama : Aji Pratama Putra, S.Tr
 Sebagai : Kordinator Substansi Survei dan Pemetaan Dasar dan Tematik

| No | Isu | Urgency | Seriousness | Growth | Total |
|----|--|---------|-------------|--------|-------|
| 1. | Adanya hasil ukur petugas ukur dilapangan pada kegiatan PTSL yang tumpang tindih dengan bidang tanah yang sudah terbit hak atau pun dengan hasil pengukuran petugas ukur lain di wilayah yang sama | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 2. | Belum adanya <i>update</i> /pembaharuan Peta Tunggal Kawasan HGU dan Kawasan Hutan di Kantah Serdang Bedagai | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 3. | Belum adanya SOP keselamatan dan keamanan kerja petugas ukur di lapangan | 3 | 4 | 4 | 11 |

Keterangan :

- 1 = Sangat Rendah
- 2 = Rendah
- 3 = Sedang
- 4 = Tinggi
- 5 = Sangat Tinggi

Lampiran 3 Penilaian Isu oleh Kordinator Substansi Survei dan Pemetaan Kadastral

Penilaian Isu Menggunakan Metode USG

Nama : Boby Hadinata, S.H

Sebagai : Kordinator Substansi Survei dan Pemetaan Kadastral

| No | Isu | Urgency | Seriousness | Growth | Total |
|----|--|---------|-------------|--------|-------|
| 1. | Adanya hasil ukur petugas ukur dilapangan pada kegiatan PTSL yang tumpang tindih dengan bidang tanah yang sudah terbit hak atau pun dengan hasil pengukuran petugas ukur lain di wilayah yang sama | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 2. | Belum adanya <i>update</i> /pembaharuan Peta Tunggal Kawasan HGU dan Kawasan Hutan di Kantah Serdang Bedagai | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 3. | Belum adanya SOP keselamatan dan keamanan kerja petugas ukur di lapangan | 3 | 3 | 4 | 11 |

Keterangan :

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Sedang

4 = Tinggi

5 = Sangat Tinggi

Lampiran 4 Penilaian Isu oleh Petugas Ploting

Penilaian Isu Menggunakan Metode USG

Nama : Leo Simanjuntak
 Sebagai : Petugas Ploting *LS*

| No | Isu | Urgency | Seriousness | Growth | Total |
|----|--|---------|-------------|--------|-------|
| 1. | Adanya hasil ukur petugas ukur dilapangan pada kegiatan PTSL yang tumpang tindih dengan bidang tanah yang sudah terbit hak atau pun dengan hasil pengukuran petugas ukur lain di wilayah yang sama | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 2. | Belum adanya <i>update</i> /pembaharuan Peta Tunggal Kawasan HGU dan Kawasan Hutan di Kantah Serdang Bedagai | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 3. | Belum adanya SOP keselamatan dan keamanan kerja petugas ukur di lapangan | 3 | 3 | 3 | 9 |


Keterangan :

1 = Sangat Rendah
 2 = Rendah
 3 = Sedang
 4 = Tinggi
 5 = Sangat Tinggi

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Eduart Niko Siahaan
 NIP : 19980814 202204 1 002
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Serdang Bedagai
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan
 Isu : Belum adanya *update*/pembaharuan Peta Tunggal Kawasan di Kantah Serdang Bedagai
 Gagasan : Pembuatan dan *updating* peta tunggal kawasan HGU dan kawasan Hutan Kabupaten Serdang Bedagai.


Kegiatan 1 : Persiapan

| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Mentor | Paraf Mentor |
|--|--|---|
| <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor 2. Berkordinasi dengan petugas plotting 3. Mencari literatur dan refrensi pembuatan peta tunggal 4. Mengidentifikasi data kawasan HGU dan kawasan hutan 5. Membuat rekomendasi pembuatan peta tunggal kawasan HGU dan kawasan hutan | <p>Sudah baik, namun untuk rekomendasi yang pembuatan peta tunggalnya cukup dari Rancangan Aktualisasi dan pemaparan seminar rancangan aktualisasi yang sudah dilaksanakan agar tidak membuat kerancuan pada kegiatan yang dilaksanakan</p> <p>Untuk kordinasi ke seksi yang berbeda segera dilaksanakan dan harus dilaksanakan dengan baik.</p> |  |
| <p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Berorientasi pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi diawali dengan mengucap salam, dan bersikap sopan (salam dan santun). <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam mengakses dan memperoleh data yang dibutuhkan dituntut tanggungjawab dan kejujuran untuk menjaga kualitas data yang diperoleh <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam kegiatan ini dituntut kompetensi penulis dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan data dan dan pemahaman yang berkualitas <p>Harmonis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonisasi antar rekan kerja dan atasan sangat menentukan waktu | | |

| | | |
|---|--|--|
| <p>penyelesaian dari tahapan kegiatan ini</p> <p>Loyal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan pertanahan lainnya yang perlu persetujuan dari atasan <p>Adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan masukkan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan • Kegiatan ini menuntut sikap yang adaptif dimana dalam pengerjaan kegiatan ini penulis harus mencari referensi dan literatur lain agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas <p>Kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dan kordinasi antar rekan sekerja menentukan hasil dan kualitas dari kegiatan ini <p>Manajemen ASN Melaksanakan kewajiban sebagai peserta Latsar</p> <p>SMART ASN Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi digital serta berupaya meningkatkan efektifitas pekerjaan.</p> | | |
| <p>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi : “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” Pada tahapan persiapan dilakukan persiapan kegiatan untuk memberikan kejelasan prosedur kegiatan dan terstruktur sehingga dapat berjalan dengan sistematis</p> | | |
| <p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> | | |

| | | |
|---|--|--|
| <p>Melayani Dalam memberikan pelayanan yang prima maka akan lebih baik bila dilakukan persiapan atau perencanaan awal sehingga terdapat kejelasan prosedur kegiatan dan dapat berjalan secara sistematis.</p> <p>Profesional Dengan persiapan hal-hal yang membantu keberjalanan pekerjaan sebelum dilakukannya pekerjaan tersebut merupakan bentuk profesionalisme</p> | | |
|---|--|--|


Kegiatan 2 : Pengumpulan data

| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Mentor | Paraf Mentor |
|--|--|---|
| <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor terkait pengumpulan data dimana hanya akun KKP kepala seksi yang dapat mengakses data yang dibutuhkan 7. Mengunduh data kawasan HGU pada akun KKP dan berkordinasi dengan rekan kerja di Seksi Penataan dan Pemberdayaan untuk memperoleh data peta kawasan hutan 8. Berkordinasi dengan tim verifikasi lapangan kawasan HGU 2022 9. Mengunduh ataupun mencari data pendukung sebagai peta dasar berupa citra satelit 10. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor | <p>Sudah baik, lanjutkan kegiatan selanjutnya.</p> |  |
| <p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Berorientasi pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi diawali dengan mengucapkan salam, dan bersikap sopan (salam dan santun). • Konsultasi dengan rekan kerja terkait petunjuk download data dengan bersikap sopan. • Konsultasi dengan sopan dan ramah <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar. | | |

| | | |
|--|--|--|
| <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan melaksanakan saran dan masukan yang diberikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaikbaiknya • Melakukan tahap penyimpanan data yang didownload dengan folder yang rapi dan terstruktur (kinerja terbaik) • Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik. <p>Harmonis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran). • Harmonisasi antar rekan kerja akan menentukan ketepatan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini <p>Loyal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga keamanan data dan akun yang digunakan untuk mengakses KKP • Sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan selanjutnya <p>Adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan masukan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan • Kegiatan ini menuntut sikap yang adaptif dimana dalam pengerjaan kegiatan ini memanfaatkan aplikasi yang berbeda dari yang biasa dipakai di kantor <p>Kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbuka untuk terhadap masukan dari pimpinan/mentor dan koordinasi dengan yang bersangkutan terkait data yang dibutuhkan | | |
|--|--|--|

| | | |
|---|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Berkordinasi dengan rekan kantor untuk pengarahan download data dari KKP. • Berkordinasi dengan rekan kantor untuk pengarahan download data dari KKP • Berkordinasi dengan rekan kerja untuk permintaan data yang dibutuhkan <p>SMART ASN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi digital dan menjaga keamanan data. | | |
| <p>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya”</p> <p>Kegiatan ini menerapkan keterbukaan informasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan</p> | | |
| <p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Terpercaya Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan</p> <p>Profesional Melakukan pengumpulan data dengan teliti dan cermat merupakan bentuk dari profesionalisme terhadap data yang diperoleh</p> | | |

Kegiatan 3 : Pelaksanaan transformasi bidang kawasan HGU dan kawasan hutan

| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Mentor | Paraf Mentor |
|---|--|---|
| <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor 2. Mentransformasikan kordinat bidang kawasan HGU 3. Mentransformasikan kordinat bidang kawasan hutan 4. Identifikasi hasil transformasi kedua bidang kawasan HGU dan kawasan hutan | <p>Sudah baik, lanjutkan kegiatan selanjutnya.</p> |  |


| | | |
|--|--|--|
| 5. Melaporkan hasil kepada mentor | | |
| <p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Berorientasi pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi diawali dengan mengucapkan salam, dan bersikap sopan (salam dan santun). • Konsultasi dengan rekan kerja dengan sopan dan santun terkait system koordinat yang digunakan. • Konsultasi dengan sopan dan ramah <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan menghasilkan data yang benar. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik. • Menerima dan melaksanakan saran dan masukkan yang diberikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaikbaiknya <p>Harmonis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran). • Harmonisasi antar rekan kerja akan menentukan ketepatan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini <p>Loyal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga keamanan data yang digunakan dan dihasilkan • Sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan selanjutnya <p>Adaptif</p> | | |

| | | |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan masukan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan • Menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya sebagai aplikasi penyamaan koordinat sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital <p>Kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbuka untuk terhadap masukan dari pimpinan/mentor dan koordinasi dengan yang bersangkutan terkait data yang dibutuhkan • Terbuka dalam melibatakan rekan dalam pengolahan untuk menyelesaikan transformasi koordinat • Berkordinasi dengan rekan kerja untuk membantu menghasilkan data yang baik dan benar <p>SMART ASN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi digital dan menjaga keamanan data. | | |
| <p>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>“Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”</p> <p>Kegiatan pengolahan data berupa transformasi kordinat yang dilakukan merupakan wujud dari pengolahan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan.</p> | | |
| <p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Profesional Melakukan pengumpulan data dengan teliti dan cermat merupakan bentuk dari profesionalisme terhadap data yang diperoleh</p> | | |

| | | |
|--|--|--|
| <p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Berorientasi pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi diawali dengan mengucapkan salam, dan bersikap sopan (salam dan santun). • Konsultasi dengan rekan kerja terkait petunjuk download data dengan bersikap sopan. • Konsultasi dengan sopan dan ramah <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan melaksanakan saran dan masukkan yang diberikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaikbaiknya • Melakukan tahap penyimpanan data yang didownload dengan folder yang rapi dan terstruktur (kinerja terbaik) • Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik. <p>Harmonis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran). • Harmonisasi antar rekan kerja akan menentukan ketepatan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini <p>Loyal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga keamanan data dan akun yang digunakan untuk mengakses KKP • Sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan selanjutnya | | |
|--|--|--|

| | | |
|---|--|--|
| <p>Adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan masukan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan • Kegiatan ini menuntut sikap yang adaptif dimana dalam pengerjaan kegiatan ini memanfaatkan aplikasi yang berbeda dari yang biasa dipakai di kantor <p>Kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbuka untuk terhadap masukan dari pimpinan/mentor dan koordinasi dengan yang bersangkutan terkait data yang dibutuhkan • Berkordinasi dengan rekan kantor untuk pengarahan download data dari KKP. • Berkordinasi dengan rekan kantor untuk pengarahan download data dari KKP • Berkordinasi dengan rekan kerja untuk permintaan data yang dibutuhkan <p>SMART ASN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi digital dan menjaga keamanan data. | | |
| <p>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya”</p> <p>Kegiatan ini menerapkan keterbukaan informasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan</p> | | |
| <p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Terpercaya Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan</p> <p>Profesional Melakukan pengumpulan data dengan teliti dan cermat merupakan bentuk dari profesionalisme terhadap data yang diperoleh</p> | | |

Kegiatan 4 : Overlay bidang kawasan HGU dan kawasan hutan


| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Mentor | Paraf Mentor |
|---|---|---|
| <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor2. Menggabungkan bidang kawasan HGU dan kawasan hutan yang sudah ditransformasikan pada satu layer yang sama3. Pengecekan hasil penggabungan bidang4. Melayout hasil penggabungan bidang kawasan HGU dan kawasan hutan yang sudah digabungkan5. Melaporkan hasil kepada mentor | Sudah baik, lanjutkan kegiatan selanjutnya. |  |
| <p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Berorientasi pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none">• Konsultasi diawali dengan mengucapkan salam, dan bersikap sopan (salam dan santun).• Konsultasi dengan rekan kerja dengan sopan dan santun terkait system koordinat yang digunakan.• Konsultasi dengan sopan dan ramah <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none">• Bertanggung jawab terhadap data yang diambil• Bertanggung jawab terhadap data yang disajikan• tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none">• Menerima dan melaksanakan saran dan masukkan yang diberikan agar kegiatan dapat | | |

| | | |
|--|--|--|
| <p>terlaksana dengan sebaik-baiknya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikan pengetahuan yang dimiliki terkait Pengolahan data dengan Menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya. • Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik <p>Harmonis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran). • Harmonisasi antar rekan kerja akan menentukan ketepatan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini • Menjalin hubungan yang selaras kepada sesama rekan kerja dan atasan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan <p>Loyal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga keamanan data yang digunakan dan dihasilkan • Sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan selanjutnya • Menjaga data tersebut jangan sampai tersebar keluar (menjaga nama baik instansi). <p>Adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan masukan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan • Menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya sebagai aplikasi penyamaan sistem proyeksi sebagai bentuk | | |
|--|--|--|

| | | |
|--|--|--|
| <p>adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan ArcGIS sebagai aplikasi pengolah data sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital <p>Kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi kepada atasan atau ASN di Seksi Survei dan Pemetaan dalam pelaksanaan kegiatan • Menggunakan data pendukung sehingga informasi yang disajikan lebih jelas. • Memberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk ikut berkontribusi memberikan saran dan masukan dalam kegiatan • Berkordinasi dengan rekan kerja untuk membantu menghasilkan data yang baik dan benar <p>SMART ASN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi digital dan menjaga keamanan data. <p>Manajemen ASN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan | | |
| <p>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>“Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”</p> <p>Kegiatan pengolahan data berupa overlay dan penggabungan bidang kawasan yang sudah ditransformasi merupakan wujud dari pengolahan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan. Data tersebut dapat digunakan untuk dikemudian hari untuk pelaksanaan</p> | | |

| | | |
|---|--|--|
| ploting bidang tanah | | |
| Penguatan Nilai Organisasi : Profesional Melakukan pengumpulan data dengan teliti dan cermat merupakan bentuk dari profesionalisme terhadap data yang diperoleh | | |

Kegiatan 5: Mengubah file shp. Hasil overlay Peta Tunggal Kawasan HGU dan Kawasan Hutan ke format dwg.

| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Mentor | Paraf Mentor |
|--|-----------------------------------|---|
| Tahapan Kegiatan : 1. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor 2. Mengimport file shp bidang kawasan HGU dan kawasan hutan kedalam autocad 3. Memplotkan bidang hasil import dari file shp. ke dwg. pada batas administrasi Geokkp (IMPADM) 4. Melaporkan hasil dari tahapan kegiatan 5. Menyerahkan hasil dari kegiatan kepada petugas ploting | Selesaikan laporan aktualisasinya |  |
| Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Berorientasi pelayanan <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi diawali dengan mengucapkan salam, dan bersikap sopan (salam dan santun). • Konsultasi dengan rekan kerja dengan sopan dan santun terkait system koordinat yang digunakan. • Konsultasi dengan sopan dan ramah Akuntabel <ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab terhadap data yang dihasilkan • Bertanggung jawab terhadap data yang disajikan | | |

| | | |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan melaksanakan saran dan masukkan yang diberikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya • Mempraktikan pengetahuan yang dimiliki terkait Pengolahan data dengan Menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya. • Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik <p>Harmonis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran). • Harmonisasi antar rekan kerja akan menentukan ketepatan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini • Menjalin hubungan yang selaras kepada sesama rekan kerja dan atasan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan <p>Loyal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga keamanan data yang digunakan dan dihasilkan • Sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan selanjutnya • Menjaga data tersebut jangan sampai tersebar keluar (menjaga nama baik instansi). | | |
|--|--|--|

| | | |
|--|--|--|
| <p>Adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan masukkan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan • Menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya sebagai aplikasi penyamaan sistem proyeksi sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital • Menggunakan ArcGIS sebagai aplikasi pengolah data sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital <p>Kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi kepada atasan atau ASN di Seksi Survei dan Pemetaan dalam pelaksanaan kegiatan • Menggunakan data pendukung sehingga informasi yang disajikan lebih jelas. • Memberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk ikut berkontribusi memberikan saran dan masukan dalam kegiatan • Berkordinasi dengan rekan kerja untuk membantu menghasilkan data yang baik dan benar <p>SMART ASN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi digital dan menjaga keamanan data. <p>Manajemen ASN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan | | |
| <p>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>“Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”</p> | | |

| | | |
|--|--|--|
| <p>Kegiatan pengolahan data berupa overlay dan penggabungan bidang kawasan yang sudah ditransformasi merupakan wujud dari pengolahan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan. Data tersebut dapat digunakan untuk dikemudian hari untuk pelaksanaan plotting bidang tanah</p> | | |
| <p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Profesional Melakukan pengumpulan data dengan teliti dan cermat merupakan bentuk dari profesionalisme terhadap data yang diperoleh</p> | | |

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Eduart Niko Siahaan
 NIP : 19980814 202204 1 002
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Serdang Bedagai
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran dan Pemetaan
 Isu : Belum adanya *update*/pembaharuan Peta Tunggal Kawasan di Kantah Serdang Bedagai
 Gagasan : Pembuatan dan updating peta tunggal kawasan HGU dan kawasan Hutan Kabupaten Serdang Bedagai.

Kegiatan 1 : Persiapan

| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Coach | Waktu dan Media Coach |
|---|---------------|---|
| <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor 2. Berkordinasi dengan petugas plotting 3. Mencari literatur dan refrensi pembuatan peta tunggal 4. Mengidentifikasi data kawasan HGU dan kawasan hutan 5. Membuat rekomendasi pembuatan peta tunggal kawasan HGU dan kawasan hutan | | Minggu ,16 Oktober 2022 via <i>WhatsApp</i> |
| <p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Berorientasi pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi diawali dengan mengucapkan salam, dan bersikap sopan (salam dan santun). <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam mengakses dan memperoleh data yang dibutuhkan dituntut tanggungjawab dan kejujuran untuk menjaga kualitas data yang diperoleh <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam kegiatan ini dituntut kompetensi penulis dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan data dan dan pemahaman yang berkualitas | | |

| | | |
|--|--|--|
| <p>Harmonis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonisasi antar rekan kerja dan atasan sangat menentukan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini <p>Loyal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan pertanahan lainnya yang perlu persetujuan dari atasan <p>Adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan masukkan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan • Kegiatan ini menuntut sikap yang adaptif dimana dalam pengerjaan kegiatan ini penulis harus mencari referensi dan literatur lain agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas <p>Kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dan kordinasi antar rekan sekerja menentukan hasil dan kualitas dari kegiatan ini <p>Manajemen ASN Melaksanakan kewajiban sebagai peserta Latsar</p> <p>SMART ASN Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi digital serta berupaya meningkatkan efektifitas pekerjaan.</p> | | |
| <p>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi : “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” Pada tahapan persiapan dilakukan persiapan kegiatan untuk memberikan kejelasan prosedur kegiatan dan terstruktur sehingga dapat berjalan dengan sistematis</p> | | |

| | | |
|--|--|--|
| <p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Melayani Dalam memberikan pelayanan yang prima maka akan lebih baik bila dilakukan persiapan atau perencanaan awal sehingga terdapat kejelasan prosedur kegiatan dan dapat berjalan secara sistematis.</p> <p>Profesional Dengan mempersiapkan hal-hal yang membantu keberjalanan pekerjaan sebelum dilakukannya pekerjaan tersebut merupakan bentuk profesionalisme</p> | | |
|--|--|--|

Kegiatan 2 : Pengumpulan data

| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Coach | Waktu dan Media Coach |
|--|--|--|
| <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor terkait pengumpulan data dimana hanya akun KKP kepala seksi yang dapat mengakses data yang dibutuhkan 12. Mengunduh data kawasan HGU pada akun KKP dan berkordinasi dengan rekan kerja di Seksi Penataan dan Pemberdayaan untuk memperoleh data peta kawasan hutan 13. Berkordinasi dengan tim verifikasi lapangan kawasan HGU 2022 14. Mengunduh ataupun mencari data pendukung sebagai peta dasar berupa citra satelit 15. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor | <p>Lanjutkan untuk tahapan berikutnya dan lebih di eksplore lagi nilai-nilai BERAKHLAK nya dari yg sudah di rencanakan</p> | <p>Minggu ,16 Oktober 2022 via <i>WhatsApp</i></p> |
| <p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Berorientasi pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi diawali dengan mengucapkan salam, dan bersikap sopan (salam dan santun). • Konsultasi dengan rekan kerja terkait petunjuk download data dengan bersikap sopan. • Konsultasi dengan sopan dan ramah <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, | | |

| | | |
|---|--|--|
| <p>konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar.</p> <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan melaksanakan saran dan masukkan yang diberikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaikbaiknya • Melakukan tahap penyimpanan data yang didownload dengan folder yang rapi dan terstruktur (kinerja terbaik) • Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik. <p>Harmonis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran). • Harmonisasi antar rekan kerja akan menentukan ketepatan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini <p>Loyal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga keamanan data dan akun yang digunakan untuk mengakses KKP • Sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan selanjutnya <p>Adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan masukkan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan • Kegiatan ini menuntut sikap yang adaptif dimana dalam pengerjaan kegiatan ini memanfaatkan aplikasi yang berbeda dari yang biasa dipakai di kantor <p>Kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbuka untuk terhadap masukan dari pimpinan/mentor dan koordinasi dengan yang | | |
|---|--|--|

| | | |
|--|--|--|
| <p>bersangkutan terkait data yang dibutuhkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkordinasi dengan rekan kantor untuk pengarahan download data dari KKP. • Berkordinasi dengan rekan kantor untuk pengarahan download data dari KKP • Berkordinasi dengan rekan kerja untuk permintaan data yang dibutuhkan <p>SMART ASN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi digital dan menjaga keamanan data. | | |
| <p>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya” Kegiatan ini menerapkan keterbukaan informasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan</p> | | |
| <p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Terpercaya Patuh dan taat pada peraturan yang ditetapkan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan</p> <p>Profesional Melakukan pengumpulan data dengan teliti dan cermat merupakan bentuk dari profesionalisme terhadap data yang diperoleh</p> | | |

Kegiatan 3 : Pelaksanaan transformasi bidang kawasan HGU dan kawasan hutan

| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Coach | Waktu dan Media Coach |
|---|---|--|
| <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor 2. Mentransformasikan kordinat bidang kawasan HGU 3. Mentransformasikan kordinat bidang kawasan hutan 4. Identifikasi hasil transformasi kedua bidang kawasan HGU dan kawasan hutan | <p>Lanjutkan untuk tahapan berikutnya dan lebih di explore lagi nilai-nilai BERAKHLAK nya dari yg sudah di rencanakan</p> | <p>Selasa, 25 Oktober 2022 via <i>WhatsApp</i></p> |

| | | |
|--|--|--|
| 5. Melaporkan hasil kepada mentor | | |
| <p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Berorientasi pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi diawali dengan mengucapkan salam, dan bersikap sopan (salam dan santun). • Konsultasi dengan rekan kerja dengan sopan dan santun terkait system koordinat yang digunakan. • Konsultasi dengan sopan dan ramah <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan menghasilkan data yang benar. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik. • Menerima dan melaksanakan saran dan masukkan yang diberikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaiknya <p>Harmonis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran). • Harmonisasi antar rekan kerja akan menentukan ketepatan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini <p>Loyal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga keamanan data yang digunakan dan dihasilkan • Sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan selanjutnya | | |

| | | |
|--|--|--|
| <p>Adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan masukan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan • Menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya sebagai aplikasi penyamaan koordinat sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital <p>Kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbuka untuk terhadap masukan dari pimpinan/mentor dan koordinasi dengan yang bersangkutan terkait data yang dibutuhkan • Terbuka dalam melibatakan rekan dalam pengolahan untuk menyelesaikan transformasi koordinat • Berkordinasi dengan rekan kerja untuk membantu menghasilkan data yang baik dan benar <p>SMART ASN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi digital dan menjaga keamanan data. | | |
| <p>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>“Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”</p> <p>Kegiatan pengolahan data berupa transformasi kordinat yang dilakukan merupakan wujud dari pengolahan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan.</p> | | |
| <p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Profesional Melakukan pengumpulan data dengan teliti dan cermat merupakan bentuk dari profesionalisme terhadap data yang diperoleh</p> | | |

Kegiatan 4 : Overlay bidang kawasan HGU dan kawasan hutan

| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Coach | Waktu dan Media Coach |
|---|--|---|
| <p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor 2. Menggabungkan bidang kawasan HGU dan kawasan hutan yang sudah ditransformasikan pada satu layer yang sama 3. Pengecekan hasil penggabungan bidang 4. Melayout hasil penggabungan bidang kawasan HGU dan kawasan hutan yang sudah digabungkan 5. Melaporkan hasil kepada mentor | <p>Baik, lanjutkan kegiatan selanjutnya sampai selesai</p> | <p>Selasa, 01 November 2022 via <i>WhatsApp</i></p> |
| <p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Berorientasi pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi diawali dengan mengucapkan salam, dan bersikap sopan (salam dan santun). • Konsultasi dengan rekan kerja dengan sopan dan santun terkait system koordinat yang digunakan. • Konsultasi dengan sopan dan ramah <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab terhadap data yang diambil • Bertanggung jawab terhadap data yang disajikan • tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan melaksanakan saran dan masukkan yang diberikan agar kegiatan dapat | | |

| | | |
|--|--|--|
| <p>terlaksana dengan sebaik-baiknya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikan pengetahuan yang dimiliki terkait Pengolahan data dengan Menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya. • Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik <p>Harmonis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran). • Harmonisasi antar rekan kerja akan menentukan ketepatan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini • Menjalin hubungan yang selaras kepada sesama rekan kerja dan atasan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan <p>Loyal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga keamanan data yang digunakan dan dihasilkan • Sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan selanjutnya • Menjaga data tersebut jangan sampai tersebar keluar (menjaga nama baik instansi). <p>Adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan masukan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan • Menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya sebagai aplikasi penyamaan sistem proyeksi sebagai bentuk | | |
|--|--|--|

| | | |
|--|--|--|
| <p>adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan ArcGIS sebagai aplikasi pengolah data sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital <p>Kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi kepada atasan atau ASN di Seksi Survei dan Pemetaan dalam pelaksanaan kegiatan • Menggunakan data pendukung sehingga informasi yang disajikan lebih jelas. • Memberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk ikut berkontribusi memberikan saran dan masukan dalam kegiatan • Berkordinasi dengan rekan kerja untuk membantu menghasilkan data yang baik dan benar <p>SMART ASN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi digital dan menjaga keamanan data. <p>Manajemen ASN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan | | |
| <p>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>“Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”</p> <p>Kegiatan pengolahan data berupa overlay dan penggabungan bidang kawasan yang sudah ditransformasi merupakan wujud dari pengolahan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan. Data tersebut dapat digunakan untuk dikemudian hari untuk pelaksanaan</p> | | |

| | | |
|---|--|--|
| ploting bidang tanah | | |
| Penguatan Nilai Organisasi : Profesional Melakukan pengumpulan data dengan teliti dan cermat merupakan bentuk dari profesionalisme terhadap data yang diperoleh | | |

Kegiatan 5: Mengubah file shp. Hasil overlay Peta Tunggal Kawasan HGU dan Kawasan Hutan ke format dwg.

| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Coach | Waktu dan Media Coach |
|---|--|---|
| Tahapan Kegiatan : 1. Berkonsultasi dengan atasan dan mentor 2. Mengimport file shp bidang kawasan HGU dan kawasan hutan kedalam autocad 3. Memplotkan bidang hasil import dari file shp. ke dwg. pada batas administrasi Geokp (IMPADM) 4. Melaporkan hasil dari tahapan kegiatan 5. Menyerahkan hasil dari kegiatan kepada petugas ploting | Untuk mulai di susun draft laporan aktualisasi, jangan lupa untuk disampaikan eviden..dan konsultasi dengan mentor terkait tindak lanjut | Kamis, 03 November 2022 via <i>WhatsApp</i> |
| Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : Berorientasi pelayanan <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi diawali dengan mengucap salam, dan bersikap sopan (salam dan santun). • Konsultasi dengan rekan kerja dengan sopan dan santun terkait system koordinat yang digunakan. • Konsultasi dengan sopan dan ramah Akuntabel <ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab terhadap data yang dihasilkan | | |

| | | |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab terhadap data yang disajikan • tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan, konsistensi, integritas dengan membawa data yang benar. <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan melaksanakan saran dan masukkan yang diberikan agar kegiatan dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya • Mempraktikan pengetahuan yang dimiliki terkait Pengolahan data dengan Menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya. • Melakukan tugas dengan kompetensi terbaik <p>Harmonis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat saat melakukan konsultasi (Toleran). • Harmonisasi antar rekan kerja akan menentukan ketepatan waktu penyelesaian dari tahapan kegiatan ini • Menjalin hubungan yang selaras kepada sesama rekan kerja dan atasan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan <p>Loyal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga keamanan data yang digunakan dan dihasilkan • Sebelum melaksanakan dan mengambil keputusan dalam pelaksanaan kegiatan berkonsultasi dengan atasan adalah wujud dari loyalitas, | | |
|--|--|--|

| | | |
|--|--|--|
| <p>terlebih hasil dari kegiatan akan menjadi acuan dalam kegiatan selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga data tersebut jangan sampai tersebar keluar (menjaga nama baik instansi). <p>Adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan masukkan yang diberikan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan • Menggunakan QGIS dan aplikasi lainnya sebagai aplikasi penyamaan sistem proyeksi sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital • Menggunakan ArcGIS sebagai aplikasi pengolah data sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital <p>Kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi kepada atasan atau ASN di Seksi Survei dan Pemetaan dalam pelaksanaan kegiatan • Menggunakan data pendukung sehingga informasi yang disajikan lebih jelas. • Memberikan kesempatan pada berbagai pihak untuk ikut berkontribusi memberikan saran dan masukan dalam kegiatan • Berkordinasi dengan rekan kerja untuk membantu menghasilkan data yang baik dan benar <p>SMART ASN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan teknologi | | |
|--|--|--|

| | | |
|---|--|--|
| <p>digital dan menjaga keamanan data.</p> <p>Manajemen ASN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan | | |
| <p>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>“Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”</p> <p>Kegiatan pengolahan data berupa overlay dan penggabungan bidang kawasan yang sudah ditransformasi merupakan wujud dari pengolahan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan. Data tersebut dapat digunakan untuk dikemudian hari untuk pelaksanaan <u>ploting bidang tanah</u></p> | | |
| <p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Profesional</p> <p>Melakukan pengumpulan data dengan teliti dan cermat merupakan bentuk dari profesionalisme terhadap data yang diperoleh</p> | | |

BIODATA PENULIS



Eduart Niko Siahaan lahir di Serbelawan 14 Agustus 1998 dari pasangan suami istri A. Siahaan dan E. Nainggolan. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 091588 Serbelawan pada tahun 2010. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar pada tahun 2013. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Kristen Kalam Kudus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi strata 1 (S1) di jurusan Fakultas Pertanian Jurusan Ilmu Tanah Udayana dan menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2020. Setelah lulus dari universitas. Pada awal tahun 2022, penulis dinyatakan lulus sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil dan membawa penulis ke kehidupan yang baru, menjadi seorang Aparatur Sipil Negara di Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional. Pada bulan Mei tahun 2022, penulis memulai bekerja sebagai calon Analis Survei Pengukuran dan Pemetaan di unit kerja Kantor Pertanahan Serdang Bedagai.